

**PENGARUH PENDAPATAN MASYARAKAT TERHADAP MINAT
MEMBAYAR ZAKAT MAAL DI KELURAHAN LASOANI**



SKRIPSI

*Di Ajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) Pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

Oleh:

ATHIKA SUCI
NIM : 18.3.15.0007

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI
DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
DATOKARAMA PALU**

2022

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, palgiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 07 Juli 2022

07 Dzulhijjah 1443 H



Penyusun,

Athika Suci

Nim : 18.3.15.0007

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Pendapatan Masyarakat Kelurahan Lasoani Terhadap Minat Berzakat Fitrah Di Masjid Al-Falaq Kecamatan Mantikulore” oleh Athika Suci NIM: 18.3.15.0007, Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)DatokaramaPalu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah untuk diujikan.

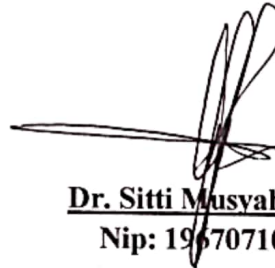
Palu, 07 Juli 2022
07 Djuhijjah 1443 H

Pembimbing I



Prof. Dr. Rusli M.Soc.Sc
Nip: 197205231999031007

Pembimbing II



Dr. Sitti Musyahidah, M.Th.I
Nip: 196707101999032005

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam








Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I
Nip: 19650505 199903 1 002

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi saudara Athika Suci, NIM: 18.3.15.0007 dengan judul "*Pengaruh Pendapat Masyarakat Terhadap Minat Membayar Zakat Maal Di Kelurahan Lasoani*" yang telah diajukan dihadapan dewan penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Univesitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada 16 Agustus 2022 M, yang bertepatan dengan 18 Muharam 1444 H. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna mempeoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Jurusan Perbankan Syariah dengan beberapa perbaikan.

Palu, 16 Agustus 2022
18 Muaharam 1444 H

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Dr. Ermawati, S.Ag., M.Ag	
Munaqisy 1	Dr. Malkan M.Ag	
Munaqisy 2	Dr. Sitti Aisyah, S.E.I, M.E.I	
Pembimbing 1	Prof. Dr. Rusli M.Soc., Sc	
Pembimbing 2	Dr. Sitti Musyahidah, M.Th.I	

Mengetahui

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I
NIP. 19650505 19903 1 002

Ketua
Jurusan Perbankan Syariah

Irham Pakawaru, S.E., M.Ak.
NIP. 19080505 201503 1 001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Puji syukur atas kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala. Karena atas berkat dan rahmatnya serta hidayahnya sehingga skripsi ini mampu diselesaikan sesuai dengan target waktu yang telah direncanakan. Sholawat serta salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad Shalallahu Alaihi Wasallam, beserta para sahabat dan keluarganya yang telah membimbing kita dari alam kegelapan menuju alam yang terang menderang sampai saat ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak mendapatkan bantuan moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua penulis yaitu Bapak Budi Kardiman dan Ibu Syahriwati Moh. Djahri yang telah memberi dukungan dan nasehat selama menuntut ilmu. Sebagai kekuatan terbesar bagi penulis untuk terus belajar dan menjadi kebanggaan orang tua. Semoga Allah Subhanahu Wata'ala membalas semua ketulusan dan melimpahkan rahmatnya kepada kedua orang tua penulis aamiin.
2. Bapak Prof. Dr. H Sagaf S.Pettalongi M.Pd selaku rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, Bapak Prof. Dr. H. Abidin, M.Ag selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. H. Kamaruddin M.Ag, selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, serta Bapak Dr. Mohammad Idhan S.Ag., M.Pd, selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Yang telah mendorong dan memberikan kebijakan kepada penulis dalam segala hal.

3. Bapak Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Ibu Dr. Ermawati, S.Ag., M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Bapak Drs. Sapruddin, M.H.I, selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi, Perencanaan, dan Keuangan, Bapak Dr. Malkan M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama, serta Ibu Hj. Raodhah, S.Ag., M,Pd,I selaku Kabag Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu.
4. Bapak Irham Pakawaru., S.E, MSA., Ak selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah dan Bapak Abdul Jalil, S.E., M.M selaku Wakil Ketua Jurusan Perbankan Syariah yang terus memberikan perhatian ekstra kepada penulis.
5. Bapak Dr. Nasaruddin., M.Ag selaku Penasehat Akademik yang sangat sabar membimbing penulis dalam bidang akademik.
6. Bapak Prof. Dr. H. Rusli M.Soc.Sc selaku pembimbing I dan Ibu Dr. Sitti Musyahidah, M.Th.I selaku pembimbing II yang senantiasa memberikan masukan atau saran demi baiknya penulisan skripsi ini.
7. Kepada Bapak Rifai, S.E., M.M kepala perpustakaan UIN Datokarama Palu dan seluruh staf yang terkait karena telah memberikan fasilitas buku-buku yang relevan dan sangat membantu penulis dalam penyusunan skripsi dari awal hingga menjadi sebuah karya ilmiah.
8. Seluruh Staf Akademik dan Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada penulis selama kuliah.
9. Bapak/Ibu dosen UIN Datokarama Palu yang telah memberikan seluruh ilmu pengetahuannya kepada penulis selama proses studi akademik berlangsung baik secara teori maupun praktek.

10. Kepada teman-teman KKN Desa Bobo 2021 yang telah memberikan semangat kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
11. Teman-teman Perbankan Syariah 1 angkatan 2018 yang sama-sama berjuang dalam menyelesaikan skripsi masing-masing, semoga kita semua bisa meraih kesuksesan dengan terus menerapkan nilai-nilai syariat Islam dalam kehidupan sehari-hari.
12. Sangat teristimewah kepada sahabat-sahabat saya yang ada di Grup SEMANGAT : Aslama Fatharani, Hasni, Magfirah, Elma, Sry Eka Fitri, yang selalu menyemangati, menasehati, memberikan masukan dan dorongan serta motivasi terhadap penulis selama penyusunan skripsi.
13. Seluruh pihak yang terkait dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa ditulis satu persatu, penulis ucapkan terima kasih.

Akhir kata semoga seluruh dukungan yang telah diberikan kepada penulis menjadi Amal sholeh, serta mendapatkan balasan kebaikan dan pahala dari Allah Subhanahu Wata'ala. Penulis mohon maaf atas segala kekurangan yang ada, dan apabila terdapat kesalahan dalam penulisan ini penulis mengharapkan koreksi, saran dan kritik yang sifatnya membangun dari semua pihak. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi kita dan dapat berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dibidang perbankan syariah.

Palu, 07 Juli 2022

07 Djuhijjah 1443 H

Penyusun,

Athika Suci

Nim : 18.3.15.0007

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Garis-garis Besar Isi.....	8
BAB II. KAJIAN PUSTAKA.....	10
A. Penelitian Terdahulu	10
B. Kajian Teori	13
a. Zakat Maal	13
b. Pendapatan.....	29
c. Minat.....	32
C. Kerangka Pemikiran	34
D. Hipotesis Penelitian	34

BAB III. METODE PENELITIAN.....	36
A. Pendekatan Penelitian	36
B. Jenis dan Sumber Data.....	36
C. Lokasi Penelitian.....	37
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	37
E. Variabel Penelitian.....	39
F. Definisi Operasional	39
G. Instrumen Pengumpulan data.....	40
H. Teknik Analisi Data	42
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	46
1. Sejarah Singkat Kelurahan Lasoani.....	46
B. Deskripsi Kuisisioner	53
C. Deskripsi Responden	53
1. Umur Responden	54
2. Jenis Kelamin Responden.....	54
3. Pekerjaan.....	55
4. Rata – rata Pendapatan.....	55
D. Hasil Analisis Data	56
1. Uji validitas dan reabilitas	56
2. Uji asumsi klasik.....	58
3. Uji heterokedastisitas.....	61
4. Analisis regresi sederhana	62
5. Uji hipotesis	64
6. Uji koefisien determinasi	64
E. Pembahasan Penelitian	65
BAB V. PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran	68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1. Penelitian Terdahulu	10
2. Definisi Operasional	40
3. Skala Likert.....	41
4. Deskripsi Kuisisioner	53
5. Responden Berdasarkan Umur	54
6. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	54
7. Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	55
8. Responden Berdasarkan Rata – rata Pendapatan.....	55
9. Hasil Uji Validitas	56
10. Hasil Uji Reabilitas.....	57
11. Hasil Uji Normalitas	58
12. Hasil Uji Linearitas.....	60
13. Hasil Uji Heterokedastisitas.....	61
14. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	63
15. Hasil Uji Hipotesis.....	64
16. Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	64

DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Pemikiran	34
2. Hasil uji grafik scatterplot heterokedastisitas	59
3. Hasil Uji Normalitas Berdasarkan Histogram	58

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kuisisioner
2. Tabulasi Data Penilaian Responden
3. Hasil Uji Validitas Dan Reabilitas
4. Hasil Uji Asumsi Klasik
5. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana
6. Hasil Uji Hipotesis
7. Hasil Uji Koefisien Determinasi
8. Surat Keterangan Pembimbing
9. Surat Keterangan Penelitian
10. Daftar Riwayat Hidup
11. Dokumentasi

ABSTRAK

Nama : Athika Suci
Nim : 18.3.15.0007
Judul Skripsi : Pengaruh Pendapatan Masyarakat Terhadap Minat Membayar Zakat Maal di Kelurahan Lasoani.

Dalam Islam diwajibkan berzakat bagi orang-orang yang mempunyai pendapatan berupa harta benda menurut ketentuan yang telah ditetapkan oleh hukum Islam, sehingga dengan adanya amil zakat tersebut dapat menyalurkan zakat kepada orang yang berhak menerima. Keberadaan amil zakat tersebut dapat menumbuhkan minat masyarakat dalam menjalankan kewajiban sebagai seorang muslim yaitu membayar zakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Pendapatan Masyarakat Terhadap Minat Membayar Zakat Maal di Kelurahan Lasoani. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode pengumpulan data observasi dan penyebaran kuesioner atau angket yang diberikan kepada responden, sampel dalam penelitian ini tidak terbatas tetapi menjelaskan berdasarkan ciri-ciri yang telah ditentukan, analisis data yang digunakan regresi linear sederhana, hasil olahan statistik dibantu dengan program SPSS.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen (pendapatan) terhadap variabel dependen (minat) masyarakat dalam membayar zakat maaldi Kelurahan Lasoani dengan nilai signifikan $0,017 < 0,05$.

Penelitian yang dilakukan merupakan suatu hasil yang diperoleh dan diharapkan dapat dijadikan suatu parameter dalam pertimbangan ataupun pengambilan keputusan. Jika seseorang mengalami kenaikan pendapatan, maka konsumsi dan tabungannya akan bertambah. Dengan demikian jika pendapatan meningkat akan mempengaruhi keinginan (minat) seseorang untuk menabung atau membayar zakat baik itu secara langsung kepada *Mustahik* ataupun melalui lembaga pengelola zakat.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu permasalahan yang sering dihadapi oleh negara-negara berkembang adalah masalah ekonomi, termasuk negara Indonesia saat ini. Permasalahan ekonomi seringkali berdampak negatif terhadap kehidupan sosial masyarakat seperti, kemiskinan dan pengangguran yang sering kali menimbulkan tindakan-tindakan kriminal. Sebagai negara yang penduduknya kurang lebih 90% beragama Islam, maka tuntunan dan kiat Islam dalam mengantisipasi problematika kemiskinan umat menjadi penting untuk direalisasikan.¹

Permasalahan kemiskinan bukanlah hal yang mudah untuk diselesaikan seperti halnya membalik tangan, karena kemiskinan adalah bukti kekuasaan Allah *Subhanahu Wata'ala* bahwa dengan kemiskinan Allah ingin mengetahui sejauh mana kepedulian hambanya yang diberi harta lebih untuk dapat berbagi dengan yang berkekurangan. Islam menekankan adanya hubungan saling tolong menolong didalam lingkungan sosial umatnya. Bahkan Islam menggambarkan umat muslim sebagai satu batang tubuh yang semua anggota dan bagiannya berkaitan dengan bagian yang lain.²

¹Arief Mufraini, *Akuntansi dan manajemen zakat, mengomunikasikan kesadaran dan membangun jaringan*, (Cet. I, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), 161.

²Yusuf Qardhawi, *Kiat Islam Mengentaskan Kemiskinan*, (Cet. I, Jakarta: Gema Insani Press, 1995), 143.

Dalam ajaran Islam pemberantasan kemiskinan sudah dilembagakan dalam salah satu rukunnya, yaitu menunaikan zakat.³ Pembayaran zakat sebagai sarana untuk mempersempit jurang perbedaan pendapatan dalam masyarakat, sehingga tidak terjadi kesenjangan sosial yang dapat berpotensi konflik dan mengganggu keharmonisan dalam bermasyarakat. Dengan demikian diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan hidup umat terutama dari golongan yang berhak menerima zakat. Sehingga mereka bisa hidup dengan layak dan mandiri tanpa menggantungkan kepada orang lain.⁴

Zakat adalah sistem keuangan ekonomi karena zakat merupakan pajak harta yang ditentukan, kadang-kadang sebagai pajak kepala seperti zakat fitrah dan kadang-kadang sebagai pajak kekayaan yang dipungut dari modal dan pendapatan.⁵ Pendapatan adalah total penerimaan (uang dan bukan uang) seseorang atau suatu rumah tangga selama periode tertentu. Dalam ekonomi konvensional, pendapatan adalah penjumlahan konsumsi dan tabungan.⁶

Pendistribusian pendapatan rumah tangga berkaitan dengan terminologi *shadaqah*. Pengertian *shadaqah* di sini bukan berarti sedekah dalam pengertian bahasa Indonesia. Karena *shadaqah* dalam konteks terminologi Al-Qur'an

³Abdul Al-hamid Mahmud Al-Ba'iy, *Ekonomi zakat, sebuah kajian moneter dan keuangan syariah*, (Ed. I, Cet. I, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), 1.

⁴Nasrudin Razak, *Dienul Islam*, (Cet. II, Bandung: Al-ma'arif 1973), 197.

⁵Yusuf Qardhawi, *Hukum Zakat: Studi Komparatif Mengenai Status Dan Filsafat Zakat Berdasarkan Qur'an Dan Hadist* (Cet. I, Bogor: Universal Law Publishing), 1118.

⁶ Adiwarmen A. Karim, *Ekonomi Mikro Islam* (Ed. V, Cet. VIII, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), 87.

dipahami dalam dua aspek yang pertama *shadaqah wajibah* yang berarti pendistribusian pendapatan berbasis kewajiban salah satunya adalah zakat.⁷

Rumah tangga jika mengalami kenaikan pendapatan, maka konsumsi dan tabungannya akan bertambah.⁸ Dengan demikian jika pendapatan meningkat akan mempengaruhi keinginan (minat) seseorang untuk menabung atau membayar zakat baik itu secara langsung kepada *mustahik* ataupun melalui lembaga pengelola zakat.

Indonesia dengan peta kependudukan mayoritas Islam memiliki satu instrumen keuangan publik yang dikenal dengan istilah zakat. Zakat itu sendiri merupakan salah satu praktek ibadah dari rukun Islam. Tidak hanya berhenti sebatas pada aspek keyakinan (ibadah), arti penting zakat dalam perspektif sosial yaitu muatan ajaran yang menuntut umat Islam untuk senantiasa peduli terhadap nasib saudara-saudaranya yang mengalami kesusahan dalam hal ekonomi.⁹

Posisi zakat dalam perekonomian Islam adalah sebagai bagian dari kebijakan fiskal Islam, zakat merupakan sendi utama dari sistem ekonomi Islam, dimana kewajiban tarif zakat sudah ditentukan berdasarkan syariah. Negara memiliki tanggung jawab terhadap pengelolaan zakat, di mana harta zakat tidak dicampur dengan penerimaan publik lainnya. Selain itu, dalam perekonomian

⁷Mustafa Edwin Nasution dkk, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam* (Ed. I, Cet. III, Jakarta: Kencana, 2006), 135.

⁸Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi: Teori pengantar* (Ed. III, Cet. XXXI Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), 99.

⁹Teungku Muhammad Ash-Shiddieqy, *Pedoman Zakat* (Jakarta: Pustaka Rizki Putra, 2006), 1.

Islam, zakat merupakan komponen utama dalam sistem keuangan publik yang berkaitan dengan prinsip keadilan sosial.

Berdasarkan keputusan Menteri Agama Republik Indonesia tentang pelaksanaan Undang-undang Nomor 3 tahun 1999 tentang pengelolaan zakat disebutkan pada pasal 2 mengenai susunan organisasi poin 3 badan amil zakat mempunyai susunan hierarki mulai dari BAZ Nasional yang berkedudukan di ibu kota negara, BAZNAS provinsi berkedudukan di ibu kota provinsi, BAZNAS daerah di ibu kota kabupaten, dan terakhir BAZ kelurahan yang berkedudukan di ibu kota kecamatan.¹⁰ Menurut undang-undang tersebut, pengelola zakat juga dapat dilakukan di instansi dalam hal ini Depertemen, Badan Usaha Milik Negara (BUMN) maupun perusahaan swasta dengan membentuk unit pengumpulan zakat (UPZ).

Seperti yang kita ketahui, zakat mempunyai dua kategori, yaitu zakat fitrah dan zakat mal (zakat harta). Jika ditinjau dari zakat fitrah, mungkin dapat dikatakan bahwa hampir semua orang telah memenuhinya, akan tetapi untuk zakat mal (zakat harta), masih sangat minim orang yang sadar akan hal itu. Mengenai zakat harta, *Al-quran* dan *Hadis* hanya menyebutkan secara eksplisit tujuh jenis harta benda yang wajib dikeluarkan zakatnya beserta keterangan tentang batas minimal harta yang wajib dizakati (*nisab*) dan jatuh tempo zakatnya (*haul*), yaitu emas, perak, hasil tanaman dan buah-buahan, barang dagangan, ternak, hasil tambang dan barang temuan.¹¹

¹⁰Sheila Aulia Eka Larasati, "Pengaruh Kepercayaan, Religiusitas Dan Pendapatan Terhadap Rendahnya Minat Masyarakat Muslim Berzakat Melalui Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Labuhanbatu Selatan (Studi Kasus Masyarakat Desa Sisumut)" Skripsi (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2017), 3.

¹¹Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Ed. I, Cet. II, Jakarta: Kencana, 2009), 404.

Pada zaman modern saat ini, kehidupan masyarakat sudah berkembang ke hal lain, dan bahkan perkembangan modern sulit diukur dengan apa yang terjadi di zaman awal Islam, karena zakat bersifat dinamis terutama tentang materi zakatnya. Dengan demikian maka ketentuan zakat mengalami perkembangan secara terus menerus sesuai dengan perkembangan kehidupan dan perekonomian zakat modern.

Kewajiban membayar zakat juga diatur dalam Undang-undang No. 38 tahun 1999 tentang pengelolaan zakat, di mana zakat mal dijelaskan pada pasal 11 yang berbunyi : “ zakat mal adalah bagian yang disisihkan oleh seorang muslim atau badan yang dimiliki oleh seorang muslim sesuai dengan ketentuan agama untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya”.¹²

Perintah melaksanakan zakat dalam Al-Qur'an, antara lain terdapat pada surah An-Nuur ayat 56, dan ar-Rum ayat 39:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَاطِيعُوا الرَّسُولَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Terjemahannya:

“Dan dirikanlah sembahyang, tunaikanlah zakat, dan taatlah kepada Rasul, supaya kamu diberi rahmat”¹³

وَمَا آتَيْتُمْ مِّن رَّبًّا لَّا يَرْبُؤَ فِي أَمْوَالِ النَّاسِ فَلَا يَرْبُوا عِنْدَ اللَّهِ وَمَا آتَيْتُمْ مِّن زَكَاةٍ تُرِيدُونَ وَجْهَ اللَّهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُضْعِفُونَ

¹²M. Ali Hasan, *Zakat dan Infak: Salah Satu Solusi Mengatasi Problema Sosial di Indonesia*, (Cet. III, Jakarta: Kencana, 2015), 121.

¹³Kementrian Agama R.I, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, (Bandung: CV. Media Fitrah Rabbani, 2012) 1293.

Terjemahannya:

“Dan sesuatu Riba (tambahan) yang kamu berikan agar dia bertambah pada harta manusia, maka riba itu tidak menambah pada harta sisi Allah. Dan yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai keridhaan Allah, maka (yang berbuat demikian) itulah orang-orang yang melipatgandakan hartanya.”¹⁴

Zakat yang ditunaikan dapat membantu kehidupan masyarakat yang lemah lebih dari itu, zakat juga dapat menghilangkan jurang pemisah antara orang kaya dan miskin serta menjadi dana potensial yang dapat dimanfaatkan untuk memajukan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat, demikian halnya dengan masyarakat yang ada di Kelurahan Lasoani.

Dengan menunaikan zakat, selain tolong menolong zakat juga memiliki berbagai manfaat di antaranya yaitu dapat menjauhkan, mencegah seseorang dari penyakit kikir dan tamak, menunaikan zakat juga dapat membersihkan harta yang dimiliki seseorang dari hak orang lain yang terdapat pada harta tersebut. Sebagaimana hak orang miskin di Kelurahan Lasoani yang ada pada harta masyarakat yang memiliki kewajiban untuk membayar zakat mal.¹⁵

Salah satu bentuk terobosan hukum yang harus dilakukan dalam bidang zakat ini adalah dengan mengembangkan hukum zakat itu sendiri yang salah satunya adalah menjadikan penghasilan profesi sebagai salah satu hal yang wajib dikeluarkan zakatnya, sebab penghasilan profesi adalah salah satu sumber mata pencaharian umat manusia yang sangat potensial di zaman modern.

Jika dilihat dari penghasilan masyarakat Kelurahan Lasoani yang terdiri dari berbagai latar belakang profesi antara lain sebagai Petani yang memiliki

¹⁴Kementrian Agama R.I, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, (Bandung: CV. Media Fitrah Rabbani, 2012) 29.

¹⁵ Ibrahim al-Syaikh, *Zakat Menyempurnakan Puasa Membersihkan Harta*, (Bandung: PT. Marja, 2004), 33.

pendapatan tiap kali panen, ABRI, Pegawai Negeri dan Swasta yang memiliki pendapatan bulanan. Dari pendapatan yang diterima masyarakat Kelurahan Lasoani tersebut maka jika ditunaikan zakatnya dan dikelola dengan baik dapat membantu masyarakat miskin untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti halnya masyarakat dengan latar belakang profesi seperti pensiunan, pemulung, pertukangan, dan penyedia jasa yang kadang pendapatannya tidak menentu akan tetapi cukup untuk kelangsungan hidup sehari-hari.

Zakat yang memiliki berbagai macam manfaat yang dapat dipetik tentunya membutuhkan kesadaran, pengetahuan serta keimanan untuk menunaikan zakat mal, sehingga dari keimanan, pengetahuan dan kesadaran inilah yang menumbuhkan minat untuk menunaikan zakat. Dengan melihat tingkat pendapatan masyarakat muslim yang ada di Kelurahan Lasoani inilah yang kemudian menjadi pertanyaan, apakah dengan pendapatan yang diterima dapat menumbuhkan minat untuk menunaikan zakat mal?

Hal inilah yang kemudian membuat penulis ingin meneliti serta mengkaji lebih dalam tentang pendapatan masyarakat Kelurahan Lasoani terhadap minat membayar zakat mal, sehingga penulis membahasnya dalam skripsi yang berjudul "Pengaruh Pendapatan Masyarakat Terhadap Minat Membayar Zakat Mal Di Kelurahan Lasoani."

B. Rumusan Masalah

Apakah Pendapatan Berpengaruh Signifikan Terhadap Minat Membayar Zakat Mal Di Kelurahan Lasoani?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian:

Untuk Mengatahui Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Membayar Zakat Mal Di Kelurahan Lasoani.

2. Manfaat penelitian:

a. Bagi penulis

Melatih mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmunya melalui penelitian. Sebagai sarana untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam penerapan teori yang diperoleh selama kuliah dan memiliki pengalaman dalam melakukan survei.

b. Pihak lain

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai refemsi yang relevan untuk penelitian-penelitian selanjutnya. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan informasi dan pustaka bagi pihak yang membutuhkan.

D. Garis-Garis Besar Isi

Untuk memberikan kemudahan dalam penulisan dan pembahasan secara keseluruhan dari penelitian ini, maka sistematika penulisan dan pembahasan skripsi ini sebagai berikut:

BAB I pendahuluan mengurai latar belakang masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan garis-garis besar isi.

BAB II adalah bab kajian pustaka yang menjelaskan penelitian terdahulu, dan tinjauan pustaka yang meliputi beberapa hal, penelitian sebelumnya, serta kajian teori.

BAB III akan diuraikan metode penelitian yang terdiri dari: jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

BAB IV memuat tentang hasil penelitian dan pembahasan berdasarkan permasalahan yang dikaji dan diangkat sebelumnya berdasarkan hasil dari kuisisioner, wawancara, dan keterangan yang penulis lakukan.

BAB V yang merupakan penutup dari seluruh rangkaian isi skripsi yang menyajikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan hasil penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya yang diuji hasil kebenarannya berdasarkan metode penelitian yang digunakan. Adapun penelitian terdahulu, sebagai berikut:

Tabel 2.1

Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
1.	Sheila Aulia Eka Larasati 2017. ¹ Dengan judul penelitian Pengaruh Kepercayaan, Religiusitas, Dan Pendapatan Terhadap Rendahnya Minat Masyarakat Muslim Berzakat Melalui Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Labuhanbatu Selatan (Studi Kasus Masyarakat Desa Sisumut) (Skripsi)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan, religiusitas, dan pendapatan berpengaruh terhadap minat masyarakat muslim berzakat melalui Lembaga Amil Zakat Nasional (BAZNAS).	Perbedaan dapat dilihat dari variabel independen di mana penelitian terdahulu meneliti tentang pengaruh kepercayaan, religiusitas, dan pendapatan terhadap rendahnya minat masyarakat muslim berzakat melalui

¹ Sheila Aulia Eka Larasati, "Pengaruh Kepercayaan, Religiusitas, Dan Pendapatan Terhadap Rendahnya Minat Masyarakat Muslim Berzakat Melalui Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Labuhanbatu Selatan (Studi Kasus Masyarakat Desa Sisumut)" Skripsi (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2017), 91-92

			(BAZNAS). Sedangkan yang akan diteliti oleh penulis yakni pengaruh pendapatan masyarakat terhadap minat membayar zakat mal di Kelurahan Lasoani.
2.	Muhammad Fakhruddin. ² Dengan judul penelitian Analisis pengaruh tingkat pengetahuan zakat, tingkat religiusitas, tingkat pendapatan, tingkat kepercayaan, kepada BAZNAS terhadap minat pembayaran zakat profesi para karyawan di DKI Jakarta. (Skripsi)	Hasil penelitiannya menyatakan bahwa, variabel tingkat pengetahuan zakat, tingkat religiusitas, tingkat pendapatan, tingkat kepercayaan, kepada BAZNAS memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat pembayaran zakat profesi para karyawan di DKI Jakarta sebesar 5%.	Perbedaan dapat dilihat di mana penelitian terdahulu memfokuskan penelitian pada Analisis pengaruh tingkat pengetahuan zakat, tingkat religiusitas, tingkat pendapatan, tingkat kepercayaan, kepada BAZNAS terhadap minat pembayaran zakat profesi para karyawan di DKI Jakarta. Sedangkan

²Binti mardlyaturrohma, "Pengaruh Pemahaman Zakat, Pendapatan, Religiusitas, Kepercayaan, dan lingkungan soisial muzakki Terhadap Minat Membayar Zakat" (Skripsi) 57.

			n yang akan diteliti oleh penulis yakni pengaruh pendapatan masyarakat terhadap minat membayar zakat mal di Kelurahan Lasoani.
3.	Dodik Siswanto 2016. ³ Dengan judul penelitian Analisis Faktor Pendapatan, Kepercayaan, dan Religiusitas Dalam mempengaruhi minat muzakki Untuk Membayar Zakat Penghasilan Melalui Lembaga Amil Zakat.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan, kepercayaan dan religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat <i>muzakki</i> untuk membayar zakat penghasilan melalui lembaga amil zakat.	Perbedaan dapat dilihat di mana penelitian terdahulu memfokuskan penelitian pada analisis faktor pendapatan, kepercayaan, dan religiusitas dalam mempengaruhi minat muzakki untuk membayar zakat penghasilan melalui lembaga amil zakat. Sedangkan yang akan diteliti oleh penulis yakni pengaruh pendapatan

³Dodik Siswanto, *Analisis Faktor Pendapatan, Kepercayaan, dan Religiusitas Dalam mempengaruhi minat muzakki Untuk Membayar Zakat Penghasilan Melalui Lembaga Amil Zakat*, (Jurnal Simposium Nasional Akuntansi, 2016), 20.

			masyarakat terhadap minat membayar zakat mal di kelurahan lasoani.
--	--	--	--

B. Kajian Teori

1. Zakat

a. Definisi zakat

Zakat berasal dari kata *zaka'* yang artinya tumbuh dengan subur. Makna lain kata *zaka'* sebagaimana digunakan dalam Al-qur'an adalah suci dari dosa. Dan jika pengertian itu dihubungkan dengan kata harta maka menurut ajaran Islam, harta yang dizakati itu akan tumbuh berkembang, bertambah karena suci dan berkah (membawa kebaikan bagi hidup dan kehidupan yang punya). Jika dirumuskan maka zakat adalah bagian dari harta yang wajib dikeluarkan oleh setiap muslim.⁴

Setelah mengeluarkan zakat seseorang telah suci (bersih) dirinya dari penyakit kikir dan tamak. Bukan hanya dirinya yang bersih tetapi juga harta yang ia miliki telah bersih, karena tidak ada lagi hak orang lain dalam harta tersebut. Sebagaimana firman Allah Subhanahu Wata'ala dalam Q.S At-taubah:103:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Terjemahnya:

“ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka, dan berdoalah untuk mereka.

⁴Didin Hafinuddin dan Rahmat Pramulya, *Kaya Karena Berzakat*, (Cet. I; Jakarta: Raih Asa Sukses, 2008), 13.

Sesungguhnya doa kamu itu menjadi ketentraman jiwa buat mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.”⁵

Menurut istilah dalam fikih Islam yang diungkapkan oleh beberapa ulama zakat merupakan penunaian hak yang diwajibkan atas harta tertentu, yang diperuntukkan bagi orang tertentu yang kewajibannya didasari oleh *haul* (batas waktu) dan *nisab* (batas minimum). Menurut Kholid Abdurrazzaq zakat adalah hak yang wajib dikeluarkan pada sebagian harta tertentu untuk diberikan sebagai hak milik pada sekelompok tertentu, ditunaikan pada waktu yang telah ditentukan dengan melepas semua manfaatnya dengan niat karena Allah Subhanahu Wata’ala.⁶

b. Jenis-jenis Zakat

1) Zakat fitrah

Zakat fitrah dari segi bahasa yaitu zakat yang wajib dikeluarkan setiap hari raya idhul fitrih. Dari segi syara’ yaitu zakat yang wajib dikeluarkan setiap muslim baik laki-laki maupun perempuan, besar, kecil, merdeka atau budak yang memiliki kelebihan bagi keperluan dirinya dan keluarganya di hari raya idhul fitri.⁷

Tujuan dari zakat fitrah sendiri yaitu untuk membersihkan diri serta mengembangkan amal perbuatan hak seseorang. Sebagaimana sabda Rasulullah yang diriwayatkan oleh Abu Daud:

⁵*Al-Qur'an Terjemah Dan Tajwid Warna Al-Hasib* (Cet. II Jakarta: Samad, n.d.), 203.

⁶Didin Hafinuddin dan Rahmat Pramulya, *Kaya Karena Berzakat*, (Cet. I; Jakarta: Raih Asa Sukses, 2008), 13.

⁷Husnul Albab, *Sucikan Hatimu Dengan Zakat Dan Sedekah*, (Surabaya: Riyon Jaya 2019), 8.

عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: فَرَضَ رَسُولُ اللَّهِ زَكَاةَ الْفِطْرِ طَهْرَةً لِلصَّائِمِ مِنَ اللَّهْوِ وَالرَّفَثِ وَطُعْمَةً لِلْمَسَاكِينِ، فَمَنْ آدَاهَا قَبْلَ الصَّلَاةِ فَهِيَ زَكَاةٌ مَقْبُولَةٌ وَمَنْ آدَاهَا بَعْدَ الصَّلَاةِ فَهِيَ صَدَقَةٌ مِنَ الصَّدَقَاتِ

Artinya:

“Dari Ibnu Abbas ra., dia berkata Rasulullah Shalallahu Alaihi Wasallam telah mewajibkan zakat fitrah untuk mensucikan orang yang berpuasa dari hal-hal dan perbuatan yang sia-sia dan perkataan buruk (ketika berpuasa), serta untuk memberi makan orang-orang miskin. Barangsiapa menunaikannya sebelum sholat (idhul fitri) maka zakatnya diterima, dan barangsiapa menunaikannya setelah sholat (idhul fitri), maka harta yang dikeluarkannya itu dianggap sebagai sedekah sebagaimana sedekah yang lain.”⁸

2) Zakat maal

Harta menjadi sesuatu yang disenangi untuk dimiliki, dipergunakan bahkan untuk sekedar dilihat. Sebagaimana asal kata dari mal yang memiliki arti sesuatu yang dicenderung hati manusia. Kecenderungan terhadap harta itulah yang membuat seseorang berusaha keras untuk mendapatkannya.

Harta yang kita miliki adalah milik Allah Subhanahu Wata’ala dan manusia hanya dititipi untuk mengatur, memanfaatkan, dan menyalurkan harta tersebut dengan sebaik-baiknya. Manusia telah diberikan hak untuk memiliki dan menguasai harta tersebut, sebagaimana firman Allah dalam Q.S Al-hadid:7

أٰمِنُوٓا بِاللّٰهِ وَرَسُوْلِهِ وَاَنْفِقُوٓا مِمَّا جَعَلَكُمْ مُّسْتَخْلِفِيْنَ فِيْهِۗۤ فَاَلَّذِيْنَ اٰمَنُوٓا مِنْكُمْ وَاَنْفَقُوٓا لَهُمْ اَجْرٌ كَبِيْرٌ

Terjemahnya:

“Berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya dan nafkahkanlah sebagian dari hartamu yang Allah telah menjadikan kamu menguasainya. Maka orang-orang yang beriman diantara kamu dan menafkahkan (sebagian) dari hartanya memperoleh pahala besar.”⁹

⁸Sunan Abu Daud/Abu Daud Sulaiman bin Asya's Ashubuhastani Kitab: Zakat/Juz/1/H. 473/ No. (1609) Penerbit Darul Kutub Ilmiah/Bairut-Libonan 1996 M.

⁹Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Edisi Penyempurna, Jakarta: Ummul Qura, 2017), 538.

Menguasai harta yang dimaksud pada firman Allah di atas yaitu penguasaan yang bukan secara mutlak, karena hak milik pada hakikatnya ada pada Allah Subhanahu Wata'ala. Seorang muslim yang menafkahkan hartanya haruslah menurut hukum-hukum yang telah diisyaratkan oleh Allah serta terhindar dari sifat kikir dan boros.

Zakat mal adalah kegiatan mengeluarkan sebagian harta tertentu yang telah mencapai syarat tertentu dan diperuntukkan kepada orang-orang tertentu. Harta yang wajib dikeluarkan zakatnya yaitu: emas, perak dan uang, hewan ternak, barang dagangan, hasil pertanian, dan profesi. Dengan syarat telah mencapai *nisab* dan *haul*.

c. Jenis harta yang dizakatkan

1) Zakat emas dan perak

وَالَّذِينَ يَكْنِزُونَ الذَّهَبَ وَالْفِضَّةَ وَلَا يَنْفِقُونَهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَبَشِّرْهُم بِعَذَابٍ
الْيَوْمِ يُحْمَىٰ عَلَيْهَا فِي نَارِ جَهَنَّمَ فَتُكْوَىٰ بِهَا جِبَاهُهُمْ وَجُنُوبُهُمْ وَظُهُورُهُمْ
هَذَا مَا كَنْزْتُمْ لِأَنفُسِكُمْ فَذُوقُوا مَا كُنْتُمْ تَكْنِزُونَ

Terjemahnya:

“...Dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menafkahkanya di jalan Allah, maka beritahukanlah kepada mereka (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih pada hari dipanaskan emasdan perak itu dalam neraka jahannam, lalu dibakar dengannya dahi mereka, lambung dan punggung, mereka (lalu dikatakan) kepada mereka, inilah harta bendamu yang kamu simpan untuk dirimu sendiri, maka rasakanlah sekarang (akibat dari) apa yang kamu simpan itu.”¹⁰ (Q.S Ath-taubah:34-35)

Emas, perak dan uang merupakan objek zakat yang secara jelas harus ditunaikan. Syarat menunaikan zakat emas yaitu setelah mencapai *nisab*. *Nisab* emas yaitu 85 gram dan *haul* yaitu setelah dimiliki satu tahun. Jumlah yang

¹⁰Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. (Edisi Penyempurna, Jakarta: Ummul Qura, 2017), 192.

wajib dikeluarkan yaitu 2.5% dan dapat dikeluarkan setiap tahun. *Nisab* perak yaitu 595 gram dan jumlah yang wajib dizakatkan yaitu 2,5%.¹¹

2) Zakat pertanian

وَهُوَ الَّذِي أَنْشَأَ جَنَّاتٍ مَّعْرُوشَاتٍ وَغَيْرَ مَعْرُوشَاتٍ وَالنَّخْلَ وَالزَّرْعَ مُخْتَلِفًا أَكْلُهُ
وَالزَّيْتُونَ وَالرُّمَّانَ مُتَشَابِهًا وَغَيْرَ مُتَشَابِهٍ كُلُوا مِنْ ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَآتُوا حَقَّهُ يَوْمَ
حَصَادِهِ وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ

Terjemahnya:

“Dan dialah yang menjadikan kebun-kebon yang berjunjung dan yang tidak berjunjung, pohon kurma, tanaman-tanaman yang bermacam-macam buahnya, zaitun dan delima yang serupa (bentuk dan warnanya), dan tidak sama (rasanya). Makanlah dari buahnya (yang bermacam-macam itu) bila dia berbuah, dan tunaikanlah haknya dihari memetik hasilnya (dengan dikeluarkan zakatnya) dan janganlah kamu berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih.”¹²(Q.S Al-An’am:141).

Komoditas pertanian yang wajib dizakatkan yaitu semua hasil pertanian yang bernilai komersial. *Nisab* komoditas pertanian ada yang dihitung dengan literan dan ada yang dihitung dengan timbangan. Bila ditakar dengan literan maka *nisab* zakat pertanian yaitu 930 liter dan 750 kg dengan menggunakan timbangan. Jika selain makanan pokok maka *nisab* zakatnya disetarakan dengan harga *nisab* dari makanan pokok yang paling umum, di Indonesia sendiri yaitu *nisabnya* sama dengan beras.¹³

Komoditas yang diairi dengan air hujan atau saluran air yang umum maka kadar zakatnya 10% tapi jika menggunakan sarana irigasi atau pengairan buatan

¹¹Didin Hafinuddin dan Rahmat Pramulya, *Kaya Karena Berzakat*, (Cet. I; Jakarta: Raih Asa Sukses, 2008), 90.

¹²Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. (Edisi Penyempurna, Jakarta: Ummul Qura, 2017), 146.

¹³M. Ali Hasan, *Zakat Dan Infak: Salah Satu Solusi Mengatasi Problema Sosial Di Indonesia*,(Ed. I, Cet. I, Jakarta: Kencana, 2008), 55.

maka kadar zakatnya 5%.¹⁴ Zakat dari hasil pertanian ditunaikan setiap kali panen.

3) Zakat hewan ternak

Tidak semua jenis binatang dapat dizakati, yang dizakati hanya sapi (kerbau), kambing (biri-biri), kuda dan unta. Landasan hukum dari zakat binatang ternak yaitu firman Allah dalam Q.S Yasin:71-73 yaitu:

وَدَلَّلْنَاهَا لَهُمْ فَمِنْهَا رَكُوبُهُمْ وَمِنْهَا يَأْكُلُونَ وَلَمْ يَرَوْا أَنَّا خَلَقْنَا لَهُمْ مِمَّا عَمِلَتْ أَيْدِينَا أَنْعَامًا فَهُمْ لَهَا مَلَكَوْنَ وَلَهُمْ فِيهَا مَنَافِعُ وَمَشَارِبٌ أَفَلَا يَشْكُرُونَ

Terjemahnya:

“... Dan apakah mereka tidak melihat bahwa sesungguhnya kami telah menciptakan binatang ternak untuk mereka, yaitu sebagian dari apa yang kami ciptakan dengan kekuasaan kami sendiri lalu mereka menguasainya? Dan kami tundukkan binatang-binatang itu untuk mereka, maka sebagiannya menjadi tanggungan mereka dan sebagiannya mereka makan. Dan mereka memperoleh padanya manfaat-manfaat dan minuman. Maka mengapakah mereka tidak bersyukur.”¹⁵

Syarat mengeluarkan zakatnya yaitu:

a) Sampai nisab

Nisab bagi sapi yaitu 30 ekor dan jumlah yang dizakatkan yaitu 1 ekor anak sapi berumur 1 tahun. *Nisab* untuk kambing yaitu 40 ekor dan jumlah yang dizakatkan yaitu 1 ekor kambing. Sedangkan *nisab* unta yaitu 5 ekor dan jumlah yang dizakatkan yaitu 1 ekor unta.

b) Haul (telah dimiliki satu tahun)

Binatang ternak yang wajib dizakat apabila telah dimiliki selama satu tahun oleh pemilik binatang tersebut.

¹⁴Didin Hafinuddin dan Rahmat Pramulya, *Kaya Karena Berzakat*, (Cet. I: Jakarta: Raih Asa Sukses, 2008), 93.

¹⁵Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Edisi Penyempurna, Jakarta: Ummul Qura, 2017), 455.

c) *Binatang gembalaan*

Binatang ternak tersebut sengaja dipelihara sepanjang tahun agar dapat diambil manfaatnya, seperti susu, daging, serta hewan yang memang hanya untuk dikembangbiakkan. Binatang gembalaan harus diberi makan dan minum, baik itu di padang rumput ataupun di kandang.

d) *Tidak dipekerjakan*

Binatang yang dipekerjakan oleh pemiliknya tidak dikenakan zakat.¹⁶

4) Zakat perdagangan

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ ۖ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِأَخِيذِهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ ۗ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ

Terjemahnya:

“Hai orang-orang yang beriman nafkahkanlah (dijalan Allah) sebagian dari hasil usaha mu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang kami keluarkan dari bumi untuk kamu. Dan janganlah kamu memilih yang buruk lalu kamu nafkahkan dari padanya, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata terhadapnya. Dan ketahuilah, bahwa Allah maha kaya lagi maha terpuji.”¹⁷(Q.S Al-Baqarah:267).

Agama Islam memberi kebebasan untuk mencari rezeki, di antara cara tersebut yaitu berdagang. Seperti yang telah dikemukakan pada ayat di atas, umat muslim dianjurkan untuk manafkahkan sebagian dari hasil usaha yang dimiliki. Hal ini dikarenakan hasil dari perdagangan merupakan kekayaan yang pantas dikeluarkan zakatnya.

¹⁶M. Ali Hasan, *Zakat Dan Infak: Salah Satu Solusi Mengatasi Problema Sosial Di Indonesia*, (Ed. I, Cet. I, Jakarta: Kencana, 2008)29.

¹⁷Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Edisi Penyempurna, Jakarta: Ummul Qura, 2017), 45.

Nisab dari zakat perdagangan yaitu 2,5% dari hasil kekayaan (2,5% x harta kekayaan) dan perhitungannya dilaksanakan sampai satu tahun kegiatan perdagangan.

5) Zakat profesi

Dewasa ini seseorang mendapatkan harta kekayaan melalui profesi yang mereka miliki. Sebagaimana telah dijelaskan dalam Q.S Al-Baqarah:267 di atas, setiap usaha yang kita lakukan dan menghasilkan suatu kekayaan maka harus dinafkahkan di jalan Allah.

Hal serupa juga dikemukakan dalam Q.S Adz-Dzariyat:19. Ayat ini menjelaskan bahwa harta yang kita peroleh, tidak sepenuhnya milik kita tetapi terdapat hak orang lain didalamnya. Atas dasar inilah kita diwajibkan untuk mengeluarkan zakat dari hasil profesi yang kita jalankan.

Nisab zakat profesi yaitu 2,5% dari kekayaan yang didapatkan. Waktu dikeluarkan zakat profesi yaitu pada saat penerima hasil. Penerimaan hasil sendiri terkadang berbeda setiap profesi ada yang tiap bulan, triwulan, bahkan ada yang tiap hari. Namun tetap diwajibkan zakat apabila telah mencapai *nisab* jika penghasilan perbulan mencapai *nisab* maka wajib dikeluarkan zakatnya, namun jika tidak mencukupi maka dapat disimpan hingga akhir tahun agar mencapai *nisab*.¹⁸

d. *Mustahik zakat*

Zakat yang telah kita tunaikan tidak diberikan kepada sembarang orang. Hal tersebut telah ditentukan oleh Allah dalam firmanNya Q.S Ath-Taubah:60:

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمَلِينَ عَلَيْهَا وَالْمَوْلَاةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ
وَالْغُرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

¹⁸Didin Hafidhuddin, *Islam Aplikatif*, (Cet. I, Jakarta: Gema Insani, 2003), 108.

Terjemahnya:

“sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para muallaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang yang berhutang, untuk jalan Allah, dan orang-orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan, yang diwajibkan Allah, dan Allah maha mengetahui lagi maha bijaksana.¹⁹

1) Fakir

Fakir yaitu mereka yang tidak mempunyai harta atau penghasilan layak untuk memenuhi kebutuhannya seperti sandang, pangan, tempat tinggal, dan segala keperluan lainnya.²⁰

2) Miskin

Miskin yaitu mereka yang mempunyai harta atau penghasilan dalam memenuhi kebutuhannya dan orang yang menjadi tanggungannya, tapi tidak sepenuhnya terpenuhi.²¹

3) Amil zakat

Amil zakat yaitu mereka yang melaksanakan kegiatan urusan zakat, mulai dari pengumpulan, sampai kepada bendahara dan para penjaganya, juga mulai dari pencatatan sampai kepada penghitung yang mencatat keluar masuk zakat dan membaginya kepada *mustahik*. Seorang amil zakat hendaknya memenuhi beberapa syarat yaitu, hendaklah ia seorang muslim, *mukallaf*, jujur, memahami hukum zakat, dan memiliki kemampuan untuk melaksanakan tugas dengan baik.²²

¹⁹Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Edisi Penyempurna, Jakarta: Ummul Qura, 2017), 196.

²⁰Yusuf Qardhawi, *Hukum Zakat*, (Cet. IV, Jakarta: Pustaka Lintera Antar Nusa, 1993), 513.

²¹Ibid, 514.

²²Yusuf Qardhawi, *Hukum Zakat*, 546.

Amil zakat berhak mendapatkan bagian dari zakat maksimal 1/8 atau setara dengan 12,5%, dengan catatan bahwa amil zakat sudah melakukan tugas-tugasnya dengan baik. Jika hanya diakhir bulan saja maka yang didapatkan amil zakat bukanlah 1/8 melainkan hanya sekadarnya saja untuk keperluan administrasi ataupun konsumsi yang dibutuhkan, misalnya 5% saja.²³

Ada beberapa hal penting yang perlu diketahui mengenai amil zakat di antaranya yaitu:

- a) Amil zakat tidaklah bertingkat mulai dari bawah sampai ke atas. Sebagaimana level RT sampai Gubernur atau mungkin sampai Presiden.
- b) Amil zakat hanyalah mereka yang secara langsung mengurus zakat, mencatat, dan mengadministrasi zakat, menagih zakat pada *muzakki*, melakukan sosialisasi, dan mendistribusikannya dengan tepat.²⁴

4) Golongan *muallaf*

Golongan *muallaf* yaitu mereka yang diharapkan kecenderungan hatinya atau keyakinannya dapat bertambah terhadap Islam atau terhalangnya niat jahat mereka atas kaum muslimin, atau ada kemanfaatan mereka dalam membela dan menolong agama Islam.²⁵

5) Memerdekakan budak belian

Memerdekakan budak belian artinya menghilangkan atau membebaskan segala macam belenggu yang mengikat seseorang baik itu perempuan ataupun

²³Didin Hafinuddin, *Zakat Dalam Perekonomian Modern*, (Cet. V, Jakarta: Gema Insani, 2007), 134.

²⁴Ibid, 135.

²⁵Yusuf Qardhawi, *Hukum Zakat*, (Cet. IV, Jakarta: Pustaka Lintera Antar Nusa, 1993), 564.

laki-laki.²⁶ Cara membebaskan perbudakan ini biasanya dilakukan dengan dua hal, di antaranya yaitu:

- a) Menolong pembebasan diri hamba *mukatab*, yaitu budak yang telah membuat kesepakatan dan perjanjian dengan majikan, bahwa budak tersebut mampu membayar sejumlah harta untuk membebaskan dirinya.
- b) Petugas zakat dengan uang zakat yang telah terkumpul dari para *muzakki*, membeli budak untuk kemudian membebaskan budak tersebut.²⁷

6) *Gharim*

Gharim yaitu orang memiliki utang, dan dia tidak memiliki bagian yang lebih dari utangnya. Hutang yang dibayar dengan zakat adalah sebanyak hutang yang menjadi beban seseorang, apakah hutang pribadi atau hutang untuk kemaslahatan umat.²⁸

7) *Fisabilillah*

Jika mendengar kata *fisabilillah* biasanya yang tergambar pada pikiran seseorang yaitu perang (*jihad*). Padahal pengertiannya lebih luas lagi dari yang dimaksud, mencakup semua kemaslahatan umat Islam baik untuk kepentingan perorangan, seperti membangun masjid, rumah sakit, panti asuhan, dan lain-lain yang dimanfaatkan untuk kepentingan umum.²⁹

²⁶Yusuf Qardhawi, *Hukum Zakat*, (Cet. IV, Jakarta: Pustaka Lintera Antar Nusa, 1993), 584.

²⁷Didin Hafinuddin, *Zakat Dalam Perekonomian Modern*, (Cet. V, Jakarta: Gema Insani 2007), 136.

²⁸Yusuf Qardhawi, *Hukum Zakat*, 595.

²⁹M. Ali Hasan, *Zakat Dan Infak: Salah Satu Solusi Mengatasi Problema Sosial Di Indonesia*, (Cet. III, Jakarta: Kencana, 2015), 100.

8) *Ibnu sabil*

Ibnu sabil dapat diartikan sebagai perantu (*musafir*). Tetapi *musafir* yang berhak mendapat bagian dari zakat adalah yang bukan *musafir* untuk maksiat. Dia kekurangan atau kehabisan belanja dalam perjalanan, mungkin karena uangnya hilang atau sebab-sebab lainnya. Kepada *musafir* yang demikian dapat diberikan zakat untuk menutupi keperluannya dalam perjalanan pulang kampung.³⁰

e. Syarat-syarat muzakki

Para fuqaha memberikan lima syarat bagi orang yang berhak menerima zakat (*muzakki*), yaitu:

- 1) Hendaknya *muzakki* seorang fakir kecuali amil zakat, seorang amil tetap diberikan zakat sekalipun kaya. Amil zakat berhak menerima upah karena telah menyempatkan diri untuk melakukan pekerjaan sebagai amil zakat.
- 2) Orang yang berhak menerima zakat haruslah seorang muslim kecuali *muallaf*.
- 3) Bukan keturunan bani hasyim, ahli bait diharapkan untuk menerima zakat, sebab itu adalah kotoran harta manusia. Ahli bait berhak menerima 1/5 dari 1/5 dibaitul mal, sekiranya dapat memenuhi kebutuhan.
- 4) Bukan orang yang wajib dinafkahi, orang yang wajib dinafkahi oleh *mustahik* seperti kerabat dan istri-istri sekalipun dalam masa *idda* karena dapat mencegah pelaksanaan memberikan hak milik bagi orang fakir dari semua sisi.

³⁰M. Ali Hasan, *Zakat Dan Infak: Salah Satu Solusi Mengatasi Problema Sosial Di Indonesia*, (Cet. III, Jakarta: Kencana, 2015), 101.

- 5) Balig dan berakal, orang yang menerima zakat hendaknya orang yang sudah dewasa. Tidak sah zakat diberikan kepada anak kecil, orang gila, orang bodoh dari sisi agama, seperti orang yang meninggalkan sholat.³¹

f. Syarat-syarat kekayaan yang wajib zakat

Keadilan yang ajarkan dalam islam dan prinsip keringanan yang terdapat di dalam ajarannya tidak akan membebani orang-orang yang terkena kewajiban untuk menunaikan zakat apabila ia sendiri tidak mampu melaksanakannya dan menjatuhkannya kedalam kesulitan. Itulah mengapa ada batasan atas harta kekayaan yang wajib ditunaikan zakatnya, berikut syarat-syarat kekayaan yang wajib zakat:

1) Merdeka

Berdasarkan kesepakatan para ulama maka, tidak wajib zakat atas budak. Hal ini dikarenakan budak tidak memiliki kepemilikan walaupun mempunyai harta milik, namun kepemilikan tersebut tidak sempurna.

2) Islam

Tidak ada kewajiban zakat atas orang kafir, sebab zakat adalah ibadah menyucikan sedangkan orang kafir bukanlah termasuk ahli kesucian.

3) Milik penuh

Harta yang dikeluarkan zakatnya adalah kepemilikan penuh dari wajib zakat. Bukan harta pinjaman atau harta kekayaan yang haram.

4) Berkembang

Kekayaan yang wajib dizakatkan adalah kekayaan yang berkembang atau sengaja dikembangkan dan mempunyai potensi untuk berkembang.

³¹Wahba Az-Zuhaili, *fiqh Islam Wa Adillatuhu "Puasa, Infak, Zakat Haji, Umroh"* (Edisi Lengkap, Jakarta: Gema Insani, 2011), 289.

Berkembang yang dimaksud disini adalah sifat kekayaan itu memberikan keuntungan, pendapatan, atau pemasukan.

5) Cukup senisab

Cukup senisab artinya jumlah tertentu atau batas minimal yang harus dicapai oleh harta yang akan dikeluarkan zakatnya.

6) Lebih dari kebutuhan biasa

Kebutuhan manusia sesungguhnya banyak sekali dan tidak terbatas, terutama pada masa sekarang yang menganggap barang mewah sebagai kebutuhan dan setiap kebutuhan berarti primer. Oleh karena itu setiap yang dibutuhkan manusia tidak dapat disebut sebagai kebutuhan biasa, tetapi yang dimaksud dengan kebutuhan biasa yaitu sesuatu yang tak bisa jika tidak ada untuk ketahanan hidup sehari-hari.

7) Bebas dari hutang

Kepemilikan sempurna yang dijadikan persyaratan wajib zakat dan harus lebih dari kebutuhan primer dan terbebas dari hutang. Bila pemilik harta mempunyai hutang yang menghabiskan atau mengurangi jumlah senisab dari harta yang dimiliki maka tidak diwajibkan untuk mengeluarkan zakat.

8) Berlalu setahun

Maksudnya adalah harta yang dimiliki oleh pemilik harta sudah berlalu masanya dua belas bulan atau sudah dimiliki selama satu tahun. Persyaratan berlalu setahun ini hanya diperuntukkan untuk binatang ternak, uang, dan harta benda dagang, sedangkan hasil pertanian tidak disyaratkan untuk berlalu setahun.³²

³²Yusuf Qardhawi, *Hukum Zakat*, (Cet. IV, Jakarta: Pustaka Lintera Antar Nusa, 1993), 125-161.

g. *Hikmah zakat*

- 1) Sebagai wujud dari keimanan kepada Allah dan keyakinan akan kebenaran ajarannya.
- 2) Sebagai wujud dari rasa syukur atas nikmat, terutama nikmat harta benda.
- 3) Meminimalkan sifat kikir, materialistik, egoistik, dan hanya mementingkan diri sendiri.
- 4) Membersihkan diri dan membuat ketenangan jiwa *muzakki* (orang yang mengeluarkan zakat).
- 5) Harta yang dikeluarkan zakatnya akan berkembang dan memberikan keberkahan kepada pemiliknya, pintu rezeki akan dibuka oleh Allah *Subhanahu Wata'ala*.
- 6) Zakat merupakan bentuk wujud kecintaan dan kasih sayang kepada sesama umat yang membutuhkan, kecintaan *muzakki* akan menghilangkan rasa iri dan dengki dari kalangan *mustahik*.
- 7) Zakat merupakan salah satu sumber dana pembayaran sarana dan prasarana seperti, sarana pendidikan, kesehatan, instuisi ekonomi, dan sebagainya yang harus dimiliki umat Islam.
- 8) Zakat sesungguhnya mendorong kaum muslimin untuk memiliki etos kerja dan usaha yang tinggi sehingga memiliki harta kekayaan, yang disamping dapat memenuhi kebutuhan hidup dan keluarganya juga bermanfaat bagi orang lain.³³

h. *Lembaga pengelola zakat*

Diambilnya zakat dari *muzakki* melalui amil zakat untuk kemudian disalurkan kepada *mustahik*, menunjukkan bahwa kewajiban zakat bukan

³³Didin Hafidhuddin, *Islam Aplikatif*. (Cet II, Jakarta: Gema Insani, 2003), 87-91.

hanya semata-mata bersifat amal karitatif (kedermawanan), tetapi juga merupakan suatu kewajiban yang bersifat otoritatif (mengikat).³⁴

Pengelolaan zakat oleh lembaga pengelola zakat, apalagi yang memiliki kekuatan hokum formal, akan memiliki beberapa keuntungan, diantaranya yaitu:

- 1) Menjamin kepastian dan disiplin membayar zakat.
- 2) Menjaga perasaan rendah diri para *mustahik* zakat apabila berhadapan langsung untuk menerima zakat dari para *muzakki*.
- 3) Mencapai efisiensi dan efektifitas, serta sasaran yang tepat dalam menggunakan harta zakat menurut skala prioritas yang ada pada suatu daerah.
- 4) Memperlihatkan syiar Islam dalam semangat penyelenggaraan pemerintah yang Islam.³⁵

Di Indonesia berdasarkan keputusan Menteri Agama RI Nomor 581 tahun 1999, dikemukakan bahwa lembaga amil zakat harus memiliki persyaratan teknis dalam mengelola zakat, diantaranya yaitu:

- 1) Berbadan hokum
- 2) Memiliki data *muzakki* dan *mustahik*.
- 3) Memiliki program kerja yang jelas.
- 4) Memiliki pembukuan yang baik.
- 5) Melampirkan surat pernyataan bersedia diaudit.

³⁴Ibid.

³⁵Didin Hafinuddin, *Zakat Dalam Perekonomian Modern*, (Cet. V, Jakarta: Gema Insani 2007), 126.

Persyaratan di atas tentu mengarah pada profesionalitas dan transparansi dari setiap lembaga pengelola zakat. Diharapkan masyarakat akan semakin berkeinginan untuk menunaikan zakat melalui lembaga pengelola zakat.³⁶

2. Pendapatan

Pendapatan pekerja dinamakan upah. Upah adalah pembayaran kepada pekerja-pekerja kasar yang pekerjaannya selalu berpindah-pindah, misalnya buruh. Di dalam teori ekonomi, upah diartikan sebagai pembayaran atas jasa-jasa fisik maupun mental yang disediakan oleh tenaga kerja kepada para pengusaha.³⁷ Dalam Islam, sangat besar perhatiannya terhadap upah karena merupakan hak terpenting sebagai imbalan kepada pekerja. Diantara bukti perhatian Islam tentang upah pekerja adalah memerintahkan penyerahan upah langsung setelah pekerjaan dari seorang pekerja selesai.

Pendapatan juga berasal dari keuntungan. Dalam teori ekonomi, keuntungan mempunyai arti yang sedikit berbeda dengan pengertian keuntungan dari segi pembukuan. Ditinjau dari sudut pandang perusahaan atau pembukuan perusahaan, keuntungan adalah perbedaan nilai uang dari hasil penjualan yang diperoleh dengan seluruh biaya yang dikeluarkan.³⁸

Pendapatan adalah total penerimaan (uang dan bukan uang) seseorang atau suatu rumah tangga selama periode tertentu. Ada tiga sumber penerimaan (pendapatan) rumah tangga yaitu:

³⁶Ibid

³⁷Sador Sukirno, *Pengantar Mikro Ekonomi*, (Cet. I Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 1995), 350-351

³⁸Jarbah Bin Ahmad Al-Haritsi, *Fikih Ekonomi Umar Bin Al-Khathab* (Cet I, Jakarta: Khalifa Pustaka Al- Khautsar Group 2006), 236-237.

a. *Pendapatan dari gaji dan upah*

Gaji dan upah adalah balas jasa terhadap kesediaan menjadi tenaga kerja. Besar gaji atau upah seseorang secara teoritis sangat tergantung dari produktivitasnya.

b. *Pendapatan dari aset produktif*

Aset produktif adalah aset yang memberikan pemasukan atas balas jasa penggunaannya. Ada dua kelompok aset produktif, yakni aset finansial seperti deposito yang menghasilkan pendapatan bunga, saham yang menghasilkan devidend dan keuntungan atas modal bila diperjual belikan. Kedua aset bukan finansial, seperti rumah yang memberikan penghasilan sewa.

c. *Pendapatan dari pemerintah*

Pendapatan dari pemerintah adalah pendapatan yang diterima bukan sebagai balas jasa. Di Negara-negara yang telah maju, penerimaan transfer diberikan misalnya dalam bentuk tunjangan penghasilan bagi para pengangguran, jaminan sosial bagi orang-orang miskin dan pendapatan rendah.³⁹

Pendapatan rumah tangga yang satu berbeda dengan pendapatan rumah tangga yang lain, sesuai dengan kegiatan perekonomian atau pekerjaan kepala rumah tangga. Akan tetapi, pendapatan setiap rumah tangga tidak akan terlepas dari hal-hal berikut:

- a) Pendapatan pokok, dapat berbentuk pendapatan persemester atau semisemester tergantung pada mata pencaharian pokok kepala rumah tangga. Jika kepala rumah tangga itu seorang pegawai atau karyawan, pendapatan pokoknya berupa upah atau gaji yang diterima setiap bulannya.

³⁹Prathama Rahardja, *Teori Ekonomi Mikro: Suatu Pengantar*, (Edisi IV, Jakarta Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2010), 293.

- b) Pendapatan tambahan adalah pendapatan rumah tangga yang dihasilkan anggota rumah tangga yang sifatnya tambahan seperti bonus atau pemberian dana bantuan.
- c) Pendapatan lain-lain dapat berupa bantuan atau hibah dari orang lain atau hasil perputaran harta.⁴⁰

Rumah tangga apabila mengalami kenaikan pendapatan, maka konsumsi dan tabungannya akan bertambah.⁴¹ Dengan demikian jika pendapatan meningkat akan mempengaruhi keinginan (minat) seseorang untuk menabung atau membayar zakat baik itu secara langsung kepada *mustahik* ataupun melalui lembaga pengelola zakat.

Pendistribusian pendapatan rumah tangga berkaitan dengan terminologi *shadaqah*. Pengertian *shadaqah* disini bukan berarti sedekah dalam pengertian bahasa Indonesia. Karena *shadaqah* dalam konteks terminologi Al-Qur'an di pahami dalam dua aspek yang pertama *shadaqah wajibah* yang berarti pendistribusian pendapatan berbasis kewajiban salah satunya adalah zakat.⁴² Zakat memiliki kekuatan distribusi pendapatan terutama dalam menciptakan keadilan dan kesejahteraan sosial. Zakat merupakan potensi untuk meningkatkan partisipasi umat Islam dalam pembangunan nasional. Dari segi

⁴⁰Husein Syahatah, *Akuntansi Zakat*, (Cet. VII, Jakarta: Pustaka Progresif, 2004), 103.

⁴¹Sador Sukirno, *Pengantar Mikro Ekonomi*, (Cet. I, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 1995), 99.

⁴²Edwin Nasution, dkk, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, (Cet. I, Jakarta kencana, 2006), 135-139.

pembangunan kesejahteraan umat, zakat merupakan salah satu instrumen penting dalam pemerataan pendapatan.⁴³

Istilah pendapatan atau keuntungan adalah sinonim dengan istilah laba (Indonesia), *Profit* (Inggris) dan *Ribh* (Arab). Dalam Al-Qur'an, ayat yang berbicara tentang *Ribh* hanya ada satu terdapat pada Q.S Al-Baqarah ayat 16 yaitu:

أُولَٰئِكَ الَّذِينَ اشْتَرُوا الضَّلَالَةَ بِالْهُدَىٰ فَمَا رَبِحَتْ تِجَارَتُهُمْ وَمَا كَانُوا مُهْتَدِينَ

Terjemahannya:

“mereka itulah yang membeli kesesatan dengan petunjuk. Maka perdagangan mereka itu tidak beruntung dan mereka tidak mendapat petunjuk.”⁴⁴

3. Minat

Secara etimologi pengertian minat adalah perhatian, kecenderungan hati kepada sesuatu keinginan.⁴⁵ Sedangkan menurut istilah ialah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.⁴⁶

Minat adalah suatu disposisi yang terorganisir melalui pengalaman yang mendorong seseorang untuk memperoleh objek khusus, aktivitas, pemahaman,

⁴³Rois Mahfud, *Al-Islam: Pendidikan Agama Islam* (Cet. I, Jakarta: Erlangga, 2011), 169-170.

⁴⁴Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Edisi Penyempurna, Jakarta: Ummul Qura, 2017), 3.

⁴⁵WJS Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Cet. XVI, Jakarta: Balai Pustaka, 1982), 650.

⁴⁶Andi Mappiare, *Psikologi Remaja*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), 62.

dan keterampilan untuk tujuan perhatian atau pencapaian.⁴⁷ Zakat dalam Islam untuk memberikan perlindungan terhadap kepentingan orang miskin dengan memberikan tanggung jawab moral terhadap orang kaya untuk memperhatikan orang miskin. Oleh karena itu minat membayar zakat harus diperdayakan karena minat merupakan keinginan yang kuat. Sehingga dengan minat membayar zakat harta dari hasil pendapatan dapat diputar dan dikembangkan sehingga mampu menciptakan keseimbangan ekonomi.⁴⁸

Tiga faktor mempengaruhi timbulnya minat yaitu:

- a) Dorongan dari dalam individu, yaitu rangsangan yang datang dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat. Misalnya kecenderungan terhadap belajar, dalam hal ini seseorang mempunyai hasrat ingin tahu tentang ilmu pengetahuan.
- b) Motif sosial, dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu. Misalnya seseorang berminat pada prestasi tinggi agar dapat status sosial yang tinggi pula.
- c) Faktor emosional, yaitu faktor perasaan dan emosi ini mempunyai pengaruh terhadap objek misalnya perjalanan sukses yang dipakai individu dalam suatu kegiatan tertentu dapat membangkitkan perasaan senang dan dapat menambah semangat atau kuatnya minat dalam kegiatan tersebut. Sebaliknya kegagalan yang dialami akan menyebabkan minat seseorang berkembang.⁴⁹

⁴⁷Thomas Tan, *Teaching Is An Art: Maximize Your Teaching* (Ed. I, Cet. I, Yogyakarta: Deepublish, 2017), 56.

⁴⁸KementrianAgama RI, *Pengembangan usaha Bagi Mustahik* (Jakarta: Kementrian Agama RI Dirjen Bimas Islam 2015), 7.

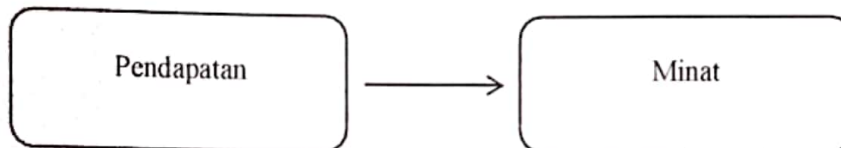
⁴⁹Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi: Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam* (Cet. I, Jakarta: Kencana, 2005), 264.

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka berfikir dalam penelitian ini yang menjadi landasan dapat diketahui variabel yang mempengaruhi pendapatan masyarakat terhadap minat berzakat. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendapatan sebagai variabel independen dan minat sebagai variabel dependen. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini secara sistematis dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran



Keterangan :

1. Pendapatan = variabel bebas atau variabel independen.
2. Minat = variabel terikat atau variabel dependen.
3. \longrightarrow = pengaruh variabel X terhadap Y

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis berasal dari kata *hypo* yang berarti di bawah, dan *thesa* yang berarti kebenaran. Hipotesis dapat didefinisikan sebagai jawaban sementara yang kebenarannya masih harus diuji. Hipotesis juga merupakan proposisi yang akan diuji kebenarannya atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian.⁵⁰

⁵⁰Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, edisi revisi II (Cet V, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), 67.

Berdasarkan latar belakang dan masalah yang dikemukakan maka hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

H_a : Diduga bahwa pengaruh pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat maal.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan latar belakang serta rumusan masalah yang telah diuraikan, maka jenis penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, penelitian kuantitatif dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka, atau data berupa kata-kata atau kalimat yang dikonversi menjadi data yang berbentuk angka. Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut.¹

B. Jenis dan sumber Data

1. Jenis data

- a) Data primer adalah pokok yang diperoleh atau dikumpulkan langsung oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan memerlukannya.² Yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah data langsung yang diperoleh dari masyarakat di Kelurahan Lasoani, melalui teknik pengisian kuisioner yang dilakukan oleh masyarakat.
- b) Data sekunder adalah data yang diambil dari sumber data yang tidak langsung melalui media perantara, data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengelolanya.³ Data

¹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Edisi revisi 2, (Cet. V; Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2016), 20.

² Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Cet. II, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), 21.

³ Sayuti Una, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Jambi: Fakultas syariah IAIN STS Jambi dan Syariah Press, 2012), 45.

sekunder pada penelitian ini diperoleh dari sumber-sumber literature seperti buku, skripsi, jurnal, internet, studi kepustakaan, dan lain-lain.

2. Sumber data

Sumber data primer didapat dengan melakukan observasi di lokasi penelitian. dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh melalui responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pernyataan peneliti. Sumber data sekunder didapat dari penelitian sebelumnya, *website*, atau buku-buku yang menjelaskan dan berkaitan dengan penelitian ini.

C. Lokasi Penelitian

Adapun yang menjadi lokasi penelitian adalah wilayah Kelurahan Lasoani. Kemudian objek penelitian yaitu, masyarakat Kelurahan Lasoani yang akan dikategorikan sesuai kebutuhan dari penelitian ini.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Untuk memberikan penjelasan apa yang dimaksud dari populasi, menurut Sugiono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴

Dengan demikian penulis menyimpulkan dari definisi populasi, dalam skripsi penelitian ini yang menjadi populasinya adalah Masyarakat Kelurahan Lasoani dengan kategori populasi masyarakat yang mempunyai

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Cet. XXVIII, Bandung: Alfabeta, 2018), 80.

kartu tanda penduduk (KTP). Dimana hal ini populasinya berjumlah 6.343 jiwa.⁵

2. Sampel

Menurut Sugiono sampel yaitu sebagian anggota dari populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasinya.⁶

Dalam penelitian ini digunakan teknik pengambilan sampel *cluster sampling*. Teknik pengambilan sampel ini pemilihannya mengacu pada individu. Cara seperti ini baik sekali untuk dilakukan apabila tidak terdapat atau sulit menentukan/menemukan kerangka sampel, meski dapat juga dilakukan pada populasi yang kerangka sampelnya sudah ada. Teknik pengambilan sampel yang penulis gunakan ialah *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel hanya pada individu yang didasarkan pada pertimbangan dan karakteristik tertentu.⁷ Dimana hal ini populasi sudah diketahui dan sampel belum diketahui berapa jumlahnya yang akan menjadi penelitian.

Berdasarkan pengertian di atas yang menjadi karakteristik penelitian ialah masyarakat Kelurahan Lasoani yang memiliki pekerjaan dan membayar zakat mal.

⁵Tri, *Sejarah Singkat Kelurahan Lasoani*, (Palu, 13 september 2015) di akses dari <https://www.scribd.com/doc/280594797/Sejarah-Singkat-Kelurahan-Lasoani-docx> pada (23 Februari 2022), 1-9.

⁶Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Cet. XXVIII; Bandung: Alfabeta, 2018), 81.

⁷Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Tindakan* (Cet. II; Bandung: PT. Rafika Aditama, 2014), 118.

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah karakter yang akan diobservasi dari unit amatan. Variabel dalam penelitian merupakan suatu atribut dari sekelompok objek yang diteliti yang memiliki variasi antara satu objek dengan objek yang lain dalam kelompok tersebut, maka jenis-jenis variabel dalam penelitian dapat dibedakan sebagai berikut:⁸

1. Variabel bebas (*Independent variabel*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel yang lain, maka pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dulu. Variabel ini biasanya disimbolkan dengan variabel "X".⁹ adapun variabel dalam penelitian ini adalah: Pendapatan (X).

2. Variabel terikat (*Dependent variabel*)

Variabel terikat merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas.¹⁰ Variabel yang dipengaruhi dalam penelitian ini adalah Minat (Y).

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati.¹¹ Sehingga definisi operasional dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut

⁸ Sugiharto, Dergibson Siagian, Lasmono Tri Sunaryanto, Denny S. Oetomo, *Teknik Sampling*, (Cet. II, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 20003), 13.

⁹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (edisi revisi 2, Cet. V; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), 38.

¹⁰Ibid, 39.

¹¹Sumardi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Cet.I; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), 29.

Table 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Pendapatan (X).	Menurut Suroto ¹² pendapatan merupakan sumber penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan sangat penting bagi kalangan hidup dan penghidupan seseorang secara langsung atau tidak.	1. Penghasilan yang diterima perbulan. 2. Pekerjaan. 3. Pendapatan mencapai nishab. 4. Beban keluarga yang ditanggung. (Bramastuti,2009)
Minat (Y).	Minat merupakan dorongan yang timbul karena didasarkan pada keinginan yang kuat serta ada rasa senang pada diri seseorang secara sadar atau tidak untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. (Hutagaol M. Saza.)	1. Dorongan dari dalam diri individu. 2. Motif sosial. 3. Pengembangan kepribadian. 4. Kesadaran. (Maria, 2015)

G. Instrument Pengumpulan Data Penelitian

1. Kuisisioner atau angket

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner. Kuisisioner berupa penyebaran angket yang berisi pernyataan kepada Masyarakat Kelurahan Lasoani yang memuat tentang Pengaruh Pendapatan Masyarakat Terhadap

¹² Iskandar dan Yuhansyah, *Pengaruh Motivasi dan Ketidakamanan Kerja Terhadap Penilaian Kerja Yang Berdampak Pada Kepuasan Kerja*. (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2018), 12.

Minat Membayar Zakat Mal di Kelurahan Lasoani. Pernyataan tersebut dibuat dalam bentuk angket dengan menggunakan skala likert.

Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu objek. Skala likert psikometrik yang dituangkan dalam bentuk respon tertulis dan digunakan dalam metode survei.¹³

Table 3.2
Skala likert

NO	Pernyataan	Bobot
1.	Sangat setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Kurang setuju	3
4.	Tidak setuju	2
5.	Sangat tidak setuju	1

Sumber: Sugiono, 2021.

Kategori di atas bahwa angka 1 menunjukkan sangat tidak setuju terhadap pernyataan yang berikan, sedangkan angka 5 menunjukkan bahwa responden sangat setuju terhadap pernyataan yang diberikan.

2. Observasi

Observasi yaitu melakukan penelitian menggunakan pengamatan dan ingatan dari kejadian dilapangan yang terjadi.¹⁴

3. Dokumentasi

¹³ Haryadi Sarjono, *SPSS vs Lisrel Sebuah Pengantar Aplikasi Untuk Riset* (Cet.II; Jakarta: Selemba empat, 2011) 6.

¹⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Cet. VI; Bandung: Alfabeta, 2012), 145.

Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan informasi non masyarakat, sumber informasi data non masyarakat ini berupa catatan-catatan, pengumuman, instruksi, aturan-aturan, laporan, keputusan atau surat-surat lainnya. Catatan-catatan dan arsip-arsip yang ada kaitannya dengan fokus penelitian. Data yang dikumpulkan mengenai teknik tersebut berupa kata-kata, tindakan dan dokumen tertulis lainnya yang berhubungan dengan penelitian tersebut.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, adalah analisis kuantitatif, yaitu proses analisis dan data-data yang berbentuk angka dengan cara perhitungan secara statistik untuk mengukur Pengaruh Pendapatan Masyarakat Terhadap Minat Membayar Zakat Maldi Kelurahan Lasoanidengan menggunakan SPSS sebagai alat ukurnya. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu kejadian atau keadaan sosial, dimana variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item pernyataan.¹⁵

1. Uji validitas

Uji validitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui valid tidaknya suatu kuisioner.¹⁶ Untuk mendapatkan dari hasil uji validitas, dilakukan dengan program computer SPSS (*Statistical Packagefor Social Science*). Uji validitas memiliki kriteria penilaian yaitu, apabila r hitung $>$ dari r tabel (pada taraf

¹⁵ Haryadi Sarjono, *SPSS vs Lisrel Sebuah Aplikasi Pengantar Untuk Riset*, (Cet.II; Jakarta: Selemba Empat, 2011) 6.

¹⁶Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*(Cet.III;Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro,2006), 52.

signifikansi $\alpha = 0,05$), maka dapat dikatakan kuisioner tersebut valid. Apabila r hitung $<$ dari r tabel (pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$), maka dapat dikatakan kuisioner tersebut tidak valid.

2. Uji reabilitas

Uji reabilitas merupakan uji data yang diperoleh sebagai misal hasil dari jawaban kuisioner yang telah dibagikan. Jika kuisioner tersebut itu reliabel, andai kata jawaban responden tersebut konsisten dari waktu ke waktu. Uji reabilitas diuji terhadap seluruh pernyataan pada penelitian ini dan menggunakan program SPSS dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai $> 0,60$.

3. Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik terdiri atas beberapa uji yang perlu dilakukan yaitu:

a. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel terikat dan bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.¹⁷ Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menguji sampel penelitian menggunakan pengujian *Kolmogorof Smirnov* untuk mengetahui apakah sampel merupakan jenis distribusi normal.

b. Uji linearitas

Uji linearitas adalah uji untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test For Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05.

¹⁷Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS161*.

Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,05.¹⁸

c. Uji heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk menentukan apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dan residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varian tersebut tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heterokedastisitas, uji heterokedastisitas dilakukan dengan uji *Glejser* dan grafik *Scatterplot* antara nilai prediksi variabel terikat dengan residual. Jika titik-titik pada grafik tidak menunjukkan pola yang jelas dan menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas, uji *Glejser* dikatakan tidak terjadi heterokedastisitas ketika nilai signifikan lebih besar dari 0,05.

4. Analisis regresi linear sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah suatu alat analisis yang digunakan untuk melihat pengaruh dari suatu varian. Uji regresi sederhana digunakan jika hanya terdapat satu variabel independen.¹⁹ Metode analisis regresi sederhana dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (Minat)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

¹⁸Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*(Cet.III;Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro,2006), 162.

¹⁹Sofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, (Cet.II; Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2013), 284.

X = Variabel independen (Pendapatan)

Untuk mengetahui serta menambahkan arah besarnya koefisien variabel bebas dengan variabel terikat, maka digunakan bantuan SPSS.²⁰

5. Uji hipotesis

Data diatas pada uji regresi sederhana dapat diolah dilakukan dengan menggunakan program statistik komputer SPSS dengan menguji hipotesisnya.

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. H_a yang diuji adalah suatu parameter yang tidak sama dengan nol dan H_0 adalah suatu parameter yang sama dengan nol. Cara melakukannya adalah dengan membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel, apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_a diterima.²¹

6. Uji koefisien determinasi

Koefisien determinasi menunjukkan sejauh mana tingkat hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen atau sejauh mana kontribusi variabel independen mempengaruhi variabel dependen, kaidah nilai R^2 yaitu:

- a) Besarnya nilai koefisien determinasi terletak antara 0 sampai dengan 1, atau ($0 < R^2 < 1$).
- b) Nilai 0 menunjukkan tidak adanya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- c) Nilai satu menunjukkan adanya hubungan yang sempurna antara variabel independen dengan variabel dependen.²²

²⁰Sofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, (Cet II; Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2013), 289.

²¹Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Cet. III; Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), 95.

²²Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Cet. III; Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), 96.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. *Gambaran Umum Lokasi Penelitian*

1. **Sejarah Singkat Kelurahan Lasoani**

Kelurahan Lasoani pertama kali didirikan oleh suku Kaili yang merupakan penduduk asli dari Kelurahan Lasoani, dan sampai sekarang masih mendiami Kelurahan tersebut walaupun dominasinya sudah berkurang. Dalam melakukan komunikasi antar penduduk lainnya masyarakat suku kaili yang berada di Kelurahan Lasoani menggunakan bahasa Kaili Tara.¹

Menurut pendapat para tokoh masyarakat, nama Lasoani berasal dari rumpun pohon yang berduri, yang pada waktu itu sebelum Lasoani menjadi Kelurahan atau masih disebut kampung Lasoani dan masih terdiri dari dusun-dusun, rumpun pohon Lasoani ini mendominasi seluruh wilayah dusun Lasoani. Sehingga disepakati oleh masyarakat kaili pada waktu itu bahwa nama kampung yang mereka diami disebut kampung Lasoani. Rumpun pohon Lasoani ini masih bisa kita temukan terutama disekitar pasar rakyat, diwilayah kantor kelurahan dan beberapa tempat lainnya.

Ciri utama pohon ini yaitu berduri disetiap batang, ranting dan daunnya, memiliki daun yang relative kecil seperti daun lantorogum atau daun kelor namun sedikit lebih tebal. Menurut pemahaman sebagian masyarakat asli Lasoani, ciri utama pohon Lasoani yang berduri disetiap batang dan daunnya,

¹ Tri, *Sejarah Singkat Kelurahan Lasoani*, (Palu, 13 september 2015) di akses dari <https://www.scribd.com/doc/280594797/Sejarah-Singkat-Kelurahan-Lasoani-docx> pada (23 Februari 2022), 1-9.

menunjukkan sifat masyarakat Lasoani itu sendiri yang tidak suka diganggu oleh pihak luar yang ingin membuat kekacauan atau keributan dalam masyarakatnya. Jika terjadi respon dari luar maka masyarakat Lasoani sangat cepat bereaksi dalam menanggapi respon yang masuk. Dengan kata lain masyarakat Lasoani tidak suka diganggu oleh pihak luar. Disamping sifat dan ciri khas nya yang berduri, pohon tersebut juga dipercaya dapat dijadikan sebagai obat, terutama untuk bahan baku pestisida alami dan dapat digunakan untuk semua jenis tanaman. Hal ini dibuktikan oleh beberapa masyarakat yang pernah menggunakannya dan sampai sekarang masih terus dimanfaatkan oleh petani sebagai pestisida alami.

Pada masa kepemimpinan Lahasan Yaliwa (1973-1989), pemerintah menerbitkan Undang-Undang No.5 Tahun 1979 tentang pembentukan Desa dan Kelurahan dan penyeragaman nama Desa dan Kelurahan. Maka sejak tahun 1982 kampung Lasoani beralih status menjadi Kelurahan Lasoani, sehingga Lahasan Yaliwa menjadi kepala kampung terakhir sekaligus menjadi Lurah pertama di Kelurahan Lasoani.²

Kelurahan Lasoani pernah menjadi juara I lomba Kelurahan tingkat Kota Palu pada tahun 2003, atas partisipasinya dalam bidang pembangunan, telah lima kali berganti Lurah mulai dari Lahasan Yaliwa (1973-1989), kemudian diganti oleh Dahusen Muhammad (1989-1999). Selanjutnya dipimpin oleh Kasim B. Latadundu S.Sos (1999-2008), kemudian setengah tahun dipimpin oleh Aminuddin, SH (2008), dari 2008 sampai dengan tahun 2011 dipimpin oleh Hafids T, S.Sos, dan dari tahun 2011 sampai sekarang dipimpin oleh Aris, SE.

²Tri, *Sejarah Singkat Kelurahan Lasoani*, (Palu, 13 september 2015) di akses dari <https://www.scribd.com/doc/280594797/Sejarah-Singkat-Kelurahan-Lasoani-docx> pada (23 Februari 2022), 1-9.

2. Keadaan Geografis

Keadaan geografis kelurahan Lasoani secara garis besar adalah daerah lembah dan perbukitan dengan luas kelurahan 368,80 Ha. Dari luas keseluruhan kelurahan tersebut sebagian besar dipakai untuk daerah pemukiman sekitar 172,45 Ha, 25 Ha untuk daerah persawahan, 53 Ha tanah kering, ladang dan perkebunan rakyat 20 Ha dan selebihnya untuk bangunan umum, jalan raya, pasar desa, dan perkuburan.

Kelurahan Lasoani saat ini terdiri dari 8 RW dan 31 RT, RW 1,2,3 dan 4 masih didominasi oleh penduduk asli Lasoani yaitu suku kaili tara, sementara RW 5 sampai dengan 8 kebanyakan didiami oleh pendatang dari berbagai daerah, antara lain Makassar, Bugis, Jawa, Bali dan lain-lain.

3. Kondisi Demografis

Pemukiman masyarakat Lasoani menyebar merata disemua RW dan RT, namun yang sedikit lebih padat ada di RW 1 sampai dengan 4. Penduduk di kelurahan Lasoani menurut Agama yang dipeluk didominasi oleh warga muslim sekitar 6.343 orang, Kristen protestan 1.079 orang, Katolik 93 orang, Hindu 162 orang dan Budha 10 orang. Jadi, di Kelurahan Lasoani terdapat lima Agama resmi yang ada di Indonesia. Jumlah penduduk Kelurahan Lasoani yaitu 7.687 orang, jumlah ini terdiri dari 1.902 kepala keluarga, dengan jenis kelamin laki-laki 3.882 orang dan perempuan 3805 orang.³

³Tri, *Sejarah Singkat Kelurahan Lasoani*, (Palu, 13 september 2015) di akses dari <https://www.scribd.com/doc/280594797/Sejarah-Singkat-Kelurahan-Lasoani-docx> pada (23 Februari 2022), 1-9.

4. Kondisi Sosial Budaya Dan Ekonomi

Masyarakat Kelurahan Lasoani terdiri dari berbagai latar belakang profesi antara lain pegawai negeri 944 orang, ABRI 77 orang, petani 180 orang, swasta 1.211 orang dan selebih nya terdiri dari pensiunan, buruh tani, pemulung, pertukangan, dan penyedia jasa.

Keadaan sosial masyarakat Lasoani masih memegang teguh hukum adat yang telah ada semenjak dulu. Hal ini terlihat dari adanya dewan adat dikelurahan Lasoani serta masih dijalankannya upacara-upacara dan pesta adat.

5. Letak Dan Status Kawasan Lasoani

Kelurahan Lasoani terletak dikawasan pegunungan timur Kota Palu. Secara geografis kawasan ini terletak antara $0^{\circ}51'36''$ Ls- $005324''$ Ls dan $119^{\circ}54'48''$ - $120^{\circ}00'24''$ BT.⁴

Kelurahan Lasoani terletak di Kecamatan Mantikulore Palu Timur, Kotamadya Palu, Propinsi Sulawesi Tengah. Jika ditarik garis lurus, Kelurahan Lasoani berjarak sekitar 2,5 kilometer dari Bandar udara Mutiara, jarak dari ibu kota kabupaten sekitar 3 kilometer dan sekitar 6 kilometer dan ibu kota Propinsi Sulawesi Tengah.

Kelurahan Lasoani yang memiliki luas 368,60 ml, disebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Poboya, sebelah selatan berbatasan dengan Kelurahan Birobuli Utara, sebelah barat berbatasan dengan Kelurahan Tanamodindi dan sebelah timur berbatasan dengan Kelurahan Kawatuna. Letaknya sekitar 200 meter diatas permukaan air laut Topografi kawasan

⁴Tri, *Sejarah Singkat Kelurahan Lasoani*, (Palu, 13 september 2015) di akses dari <https://www.scribd.com/doc/280594797/Sejarah-Singkat-Kelurahan-Lasoani-docx> pada (23 Februari 2022), 1-9.

Lasoani adalah lembah dan berbukit, dan dilalui oleh dua sungai disebelah Selatan dan Utara.

6. Sarana Pendidikan

SDN Inpres 1 dan 2 di RW. 04, Kel. Lasoani;

SMPN 7 Palu dan MTs Al Istiqomah di RW 01;

SMA Al-Azhar di RW 02 Kel. Lasoani;

Kelurahan Lasoani memiliki sarana pendidikan berupa TK sebanyak 1 buah yaitu TK Mantikulore, kemudian Sekolah Dasar terdiri dari 3 sekolah yaitu SD Negeri Lasoani yang berada di RW 1, SD inpres 1 Lasoani dan SD Inpres II Lasoani yang kedua-duanya berada di RW yang sama yaitu RW 4, selanjutnya di Kelurahan Lasoani juga terdapat 2 sekolah menengah pertama SMP Negeri 7 Palu dan MTs Al-istiqomah, yang masing masing berada di RW II dan RW I.⁵

7. Sarana Kesehatan

Sarana kesehatan yang ada di Kelurahan Lasoani terdiri dari dua sarana yaitu:

1. Pusat Kesehatan Masyarakat Pembantu (Puskesmas Pembantu)

Pusat Kesehatan Masyarakat pembantu ini berada di jln. Veteran No.502, ±50 meter dari kantor Kelurahan Lasoani. Jumlah tenaga medis yang ada untuk melayani masyarakat Lasoani terdiri dari 2 orang, semuanya berstatus bidan, dan dibantu oleh kader-kader posyandu yang sudah terlatih.

⁵Tri, *Sejarah Singkat Kelurahan Lasoani*. (Palu, 13 september 2015) di akses dari <https://www.scribd.com/doc/280594797/Sejarah-Singkat-Kelurahan-Lasoani-docx> pada (23 Februari 2022), 1-9.

2. Pusat Kesehatan Desa (Puskesmas) Kabelontodea

Puskesmas terletak di RW 3, tepatnya di jln. Tekukur no. 3 Lasoani dengan jarak dari kantor Kelurahan ±500 meter. Puskesmas ini untuk sementara masih menempati rumah warga, sambil menunggu penyelesaian gedung permanen yang terletak di belakang Masjid Baiturrahman di jln. Tekukur RW 3.

8. Pertanian Dan Perkebunan

Luas daerah pertanian dan perkebunan yang ada di Kelurahan Lasoani kira-kira 25 Ha, terdiri dari sawah 5 Ha, perladangan 5 Ha dan perkebunan seluas 15 Ha.

Jenis-jenis tanaman pertanian dan perkebunan yang dihasilkan antara lain: padi, jagung, kacang tanah, tomat. Selanjutnya jenis tanaman buah seperti pepaya dan mangga. Sedangkan hasil perkebunan kebanyakan kelapa dan coklat. Untuk jenis tanaman padi rata dapat ditanam dua kali dalam setahun, rata dan dilanjutkan dengan tanaman kacang tanah, kacang panjang dan tanaman sayur lainnya. Aliran air pengairan mendapat jatah dari Kelurahan Poboya, dengan jadwal untuk Kelurahan Lasoani pada malam selasa sampai dengan hari Kamis.⁶

Kelurahan Lasoani memiliki potensi galian C karena dilewati oleh dua sungai yaitu sungai Pondo dibagian Utara dan sungai Kawatuna dibagian Selatan. Kondisi ini memungkinkan Masyarakat Lasoani memiliki pekerjaan sampingan sebagai penyedia pasir dan batu untuk menambah penghasilan

⁶Tri, *Sejarah Singkat Kelurahan Lasoani*, (Palu, 13 september 2015) di akses dari <https://www.scribd.com/doc/280594797/Sejarah-Singkat-Kelurahan-Lasoani-docx> pada (23 Februari 2022), 1-9.

keluarga. Tentusaja potensi sungai ini harus dikelola dengan baik agar tidak menimbulkan kerusakan lingkungan di daerah sekitarnya.⁷

9. Tempat Ibadah

Sarana tempat ibadah yang ada di kelurahan Lasoani terdapat 7 Masjid, 2 buah surau atau musholah dan 1 buah gereja. Masjid-masjid tersebut terdapat di beberapa lokasi antara lain, Masjid Al-istiqomah di RW 2, Masjid Baiturrahman di RW.3, Masjid al-Falaq di RW 5, selanjutnya ada di RW 4 dan RW 7. Sedangkan gereja terdapat di RW 8.

Salah satu Masjid tertua yang ada di Kelurahan Lasoani adalah Masjid Al-Istiqomah, Masjid ini mulai dibangun pada tahun 1952, dengan konstruksi kayu dan jenis kayu hitam. Kemudian pada tahun 1978 Masjid Al-Istiqomah dilakukan pembangunan dan perbaikan menjadi bentuk yang permanen seperti terlihat saat sekarang dengan partisipasi dan swadaya dan semua Masyarakat Lasoani.

10. Pasar Rakyat

Salah satu saran yang sangat penting adalah Pasar, karena pasar merupakan wadah yang mempertemukan penjual dan pembeli. Dari sinilah geliat roda perekonomian Masyarakat dapat terukur. Di Kelurahan Lasoani terdapat satu pasar rakyat yang terletak di RW 4, pasar ini didirikan atas inisiatif Masyarakat Lasoani, dengan tujuan untuk mendekatkan dan memudahkan Masyarakat dalam memberikan kebutuhan pokok sehari-hari.

⁷Tri, *Sejarah Singkat Kelurahan Lasoani*, (Palu, 13 september 2015) di akses dari <https://www.scribd.com/doc/280594797/Sejarah-Singkat-Kelurahan-Lasoani-docx> pada (23 Februari 2022), 1-9.

Pasar rakyat yang ada di Lasoani tidak hanya didatangi oleh Masyarakat Lasoani sendiri, tetapi juga dikunjungi, oleh Masyarakat lain diluar Kelurahan Lasoani. Mereka yang datang pada umumnya berasal dari Kelurahan terdekat seperti Poboya, Tanamodindi dan Kawatuna. Namun pasar ini tidak dibuka setiap hari, tetapi hanya pada hari-hari tertentu yaitu Senin, Rabu dan Sabtu.

B. Deskripsi Kuisisioner

Penelitian ini dilakukan pada masyarakat yang ada di Kelurahan Lasoani. Data penelitian menggunakan kuisisioner yang dibagikan kepada masyarakat di Kelurahan Lasoani sebagai sampel penelitian. Proses penyebaran kuisisioner ini disebarkan oleh peneliti kepada sampel yang diteliti dengan perincian seperti dalam tabel berikut:

Tabel 4.1
Deskripsi Kuisisioner

Jumlah Sampel	Kuisisioner Disebar	Kuisisioner Kembali	Kuisisioner Diolah	Persentase
	62 Rangkap	62 Rangkap	62 Rangkap	100%

Sumber : Data Primer, 2022

C. Deskripsi Responden

Pada pembahasan ini disajikan deskripsi data yang telah diperoleh dalam penelitian. Data hasil penelitian diperoleh secara langsung dari responden, yaitu dengan kuisisioner penelitian mengajukan pernyataan yang telah disiapkan oleh penulis. Dalam penelitian ini berjumlah 62 responden.

Pada penelitian ini menyajikan informasi mengenai keadaan umum responden berdasarkan umur, jenis kelamin, pekerjaan, dan rata-rata pendapatan perbulan. Untuk lebih jelasnya disajikan dalam tabel-tabel dibawah ini:

1. Umur Responden

Pengelompokkan responden berdasarkan umur yaitu, 15 - 30 tahun, 31- 45 tahun, 46 - 60 tahun.

Tabel 4.2
Data Responden Berdasarkan Umur

Umur	Frekuensi	Persentase %
15 – 30 tahun	24	39 %
31 – 45 tahun	27	44 %
46 – 60 tahun	11	17 %
Jumlah	62	100 %

Sumber: Data primer diolah, 2022.

Berdasarkan tabel 4.2, responden yang berumur 15 – 30 tahun berjumlah 24 orang dengan tingkat persentase 39%, responden yang berumur 31 – 45 tahun berjumlah 27 orang dengan tingkat persentase 44%, responden yang berumur 46 – 60 tahun berjumlah 10 orang dengan tingkat persentase 17%

2. Jenis kelamin Responden

Pengelompokkan responden berdasarkan jenis kelamin dibedakan menjadi dua yaitu, laki-laki dan perempuan:

Tabel 4.3
Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase %
Laki-laki	27	43 %
Perempuan	35	57 %
Jumlah	62	100 %

Sumber: Data primer diolah, 2022.

Berdasarkan tabel 4.3 responden jenis kelamin laki-laki berjumlah 27 orang dengan tingkat persentase 43%, dan jenis kelamin perempuan berjumlah 35 orang dengan tingkat persentase 57%.

3. Pekerjaan

Tabel 4.4

Data Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi	Presentase
PNS/Polri	30	47 %
Wirausaha	15	24 %
Pekerja Lepas	6	10 %
IRT	11	18 %
Jumlah	62	100 %

Sumber: Data primer diolah, 2022.

Berdasarkan tabel 4.4 responden dengan pekerjaan PNS/Polri berjumlah 30 orang dengan tingkat persentase 47%, wirausaha berjumlah 15 orang dengan tingkat persentase 24%, pekerja lepas berjumlah 6 orang dengan tingkat persentase 10%, IRT berjumlah 11 orang dengan tingkat persentase 18%.

4. Rata – rata pendapatan

Tabel 4.5

Data Responden Berdasarkan Pendapatan

Pendapatan/bulan	Frekuensi	Persentase %
Rp. 500.000 s/d Rp. 3.000.000	36	59 %
Rp. 3.000.000 s/d Rp. 6.000.000	20	31 %
Rp. 6.000.000 s/d Rp. 10.000.000	6	10 %

Jumlah	62	100 %
---------------	-----------	--------------

Sumber: Data primer diolah, 2022.

Berdasarkan tabel 4.4, responden dengan pendapatan perbulan sebesar Rp. 500.000 s/d Rp. 3.000.000 berjumlah 36 orang dengan tingkat persentase 59%, Rp. 3.000.000 s/d Rp. 6.000.000 berjumlah 20 orang dengan tingkat persentase 31%, Rp. 6.000.000 s/d Rp. 10.000.000 berjumlah 6 orang dengan tingkat persentase 10%.

D. Hasil Analisis Data

a. Uji validitas

Digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuisioner. Untuk mengetahui apakah nilai korelasi r hitung $>$ r tabel maka kuisioner tersebut valid. Keputusan pada sebuah butir pernyataan dapat dianggap dengan cara r tabel $(\alpha; n-2) = (0,05; 62-2) = (0,05; 60) = 0,2500$.

Tabel 4.6

Hasil Uji Validitas Pendapatan (X) dan Minat (Y)

	Item Pernyataan	R tabel	R hitung	Keterangan
Variabel Pendapatan (X)	1	0,2500	0,678	Valid
	2	0,2500	0,782	Valid
	3	0,2500	0,590	Valid
	4	0,2500	0,397	Valid
	5	0,2500	0,803	Valid
	6	0,2500	0,789	Valid
Variabel Minat (Y)	Item Pernyataan	R tabel	R hitung	Keterangan
	1	0,2500	0,625	Valid
	2	0,2500	0,509	Valid
	3	0,2500	0,396	Valid
	4	0,2500	0,639	Valid

5	0,2500	0,866	Valid
6	0,2500	0,640	Valid
7	0,2500	0,866	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2022.

Berdasarkan hasil pengujian uji validitas variabel pendapatan (X) dan variabel minat (Y) dapat diketahui bahwa variabel tersebut memiliki r hitung lebih besar dibandingkan r tabel, maka seluruh item pernyataan dianggap valid dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

b. Uji Reabilita

Dilakukan terhadap item pernyataan yang dinyatakan valid. Uji ini digunakan untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuisioner dikatakan reabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu data dikatakan reabel jika *Cronbach Alpha* lebih dari 0,6. Semakin tinggi hasil yang diperoleh berbanding lurus dengan reabilitasnya.

Tabel 4.7

Hasil Uji Reabilitas Pendapatan (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.699	6

Sumber: Data primer diolah, 2022.

Hasil pengujian terhadap reabilitas kuisioner menghasilkan angka *Cronbach's Alpha* sebesar 0,699. Hal ini dapat dinyatakan bahwa semua pernyataan dari variabel pendapatan teruji reabilitasnya sehingga dinyatakan reabel

Tabel 4.8

Hasil Uji Reabilitas Minat (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.706	7

Sumber: Data primer diolah, 2022.

Hasil pengujian terhadap reabilitas kuisioner menghasilkan angka *Cronbach's Alpha* sebesar 0,706. Hal ini dapat dinyatakan bahwa semua pernyataan dari variabel minat teruji reabilitasnya sehingga dinyatakan reabel.

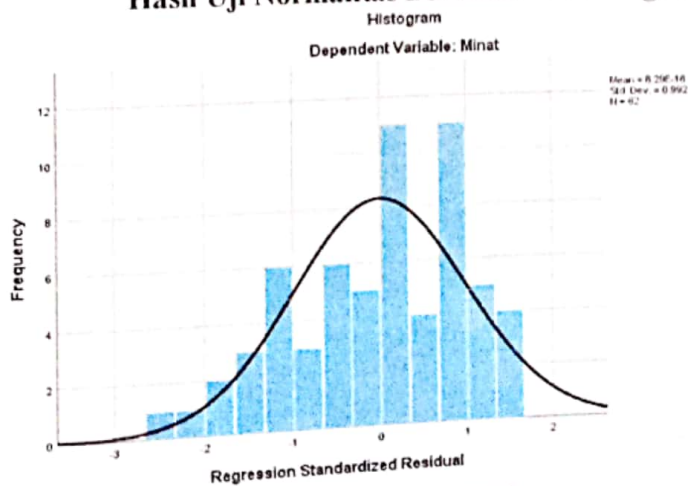
c. Uji asumsi klasik

1. Normalitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residual berdistribusi normal. Uji normalitas ini dilakukan dengan uji statistik non-parametrik *Kolmogrov Smirnov* dengan ketentuan jika nilai signifikan (*Sig.*) > 0,05 maka data berdistribusi normal.

Gambar 4.1

Hasil Uji Normalitas Berdasarkan Histogram

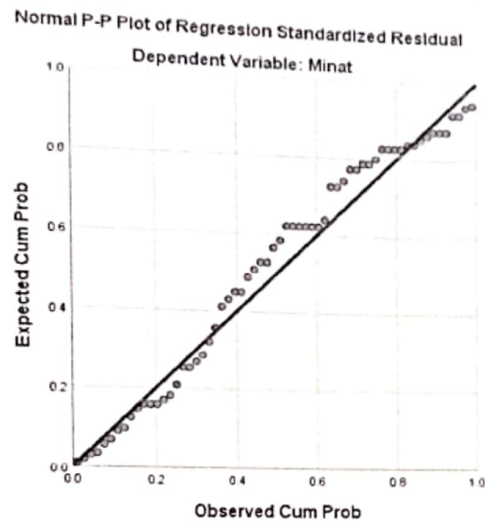


Sumber: Data primer diolah, 2022.

Hasil dalam uji normalitas histogram menghasilkan bentuk kurva menggunung maka, dapat dikatakan bahwa pola berdistribusi normal.

Gambar 4.2

Hasil Uji Normalitas Berdasarkan P-Plot



Hasil dalam uji normalitas P-Plot menghasilkan garis diagonal maka dapat dikatakan bahwa pola berdistribusi normal.

Tabel 4.10

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		62
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.26903869
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.107
	Positive	.061
	Negative	-.107
Test Statistic		.107
Asymp. Sig. (2-tailed)		.075 ^c

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data primer diolah, 2022.

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikan $0,075^c > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal dan asumsi normalitas terpenuhi.

2. Linearitas

Uji linearitas untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Dengan melihat jika nilai signifikansi pada *Deviation From Linearity* $> 0,05$, maka dapat dikatakan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) terdapat hubungan yang linear, sebaliknya jika nilai signifikansi pada *Deviation From Linearity* $< 0,05$, maka dapat dikatakan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) tidak terdapat hubungan yang linear.

Dasar pengambilan keputusan dengan melihat nilai F tabel, jika nilai F hitung $< F$ tabel maka dapat dikatakan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) terdapat hubungan yang linear, sebaliknya jika nilai F hitung $> F$ tabel maka dapat dikatakan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) tidak terdapat hubungan yang linear.

Tabel 4.11
Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat* Pendapatan	(Combined)	69.686	13	5.360	.933	.528
	Linearity	31.439	1	31.439	5.471	.024
	Deviation from Linearity	38.246	12	3.187	.555	.867
Within Groups		275.814	48	5.746		
Total		345.500	61			

Sumber: Data primer diolah, 2022.

Berdasarkan hasil uji linearitas di ketahui nilai signifikan *Deviation From Linearity* sebesar $0,867 > 0,05$ maka dapat disimpulkan antara variabel bebas pendapatan (X) dengan variabel terikat minat (Y) terdapat hubungan yang linear. Untuk memperkuat hasil dari nilai signifikan dengan melihat nilai F hitung sebesar $0,555 < 4,00$ F tabel, karena nilai F hitung lebih kecil dari nilai F tabel maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel bebas pendapatan (X) dengan variabel terikat minat (Y).

3. Heterokedastisitas

Heterokedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk menentukan model regresi apakah terjadi ketidaksamaan variansi dan residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varian tersebut tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Uji heterokedastisitas dilakukan dengan uji *Glejser* dan grafik *Scatterplot* antara nilai prediksi variabel terikat dengan residual. Jika titik-titik pada grafik tidak menunjukkan pola yang jelas dan menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas, uji *Glejser* dikatakan tidak terjadi heterokedastisitas ketika nilai signifikan lebih besar dari 0,05.

Tabel 4.12

Hasil Uji Glejser Heterokedastisitas

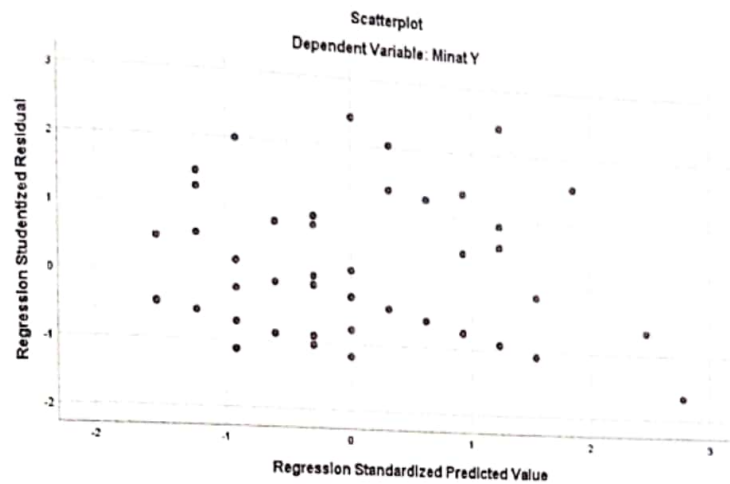
		Coefficients ^a				t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
Model		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	2.172	.978		2.220	.030	
	Pendapatan	.001	.054	.003	.026	.979	

a. Dependent Variable: abs res

Sumber: Data primer diolah, 2022.

Dari hasil tabel di atas menunjukkan bahwa variabel Pendapatan yang diuji tidak mengandung heterokedastisitas karena nilai signifikan hasil *coefficients* sebesar $0,979 > 0,05$ (5%). Sehingga bila data diperbesar tidak menyebabkan kesalahan semakin besar pula.

Gambar 4.1
Hasil Uji Grafik Scatterplot Heterokedastisitas



Berdasarkan hasil uji grafik *scatterplot*, terlihat bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat dinyatakan tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

d. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana bertujuan untuk menguji satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana dapat mengacu pada dua hal yakni: membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05, jika nilai signifikan $< 0,05$, artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y, jika nilai signifikan $> 0,05$ artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Tabel 4.13
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	Df	F	Sig.
1	Regression	31.439	1	6.006	.017 ^b
	Residual	314.061	60		
	Total	345.500	61		
a. Dependent Variable: Minat					
b. Predictors: (Constant), Pendapatan					

Sumber: Data primer diolah, 2022.

Dari hasil uji regresi sederhana diketahui nilai F hitung = 6.006 dengan tingkat signifikan sebesar $0,017 < 0,05$ dengan demikian model persamaan regresi berdasarkan data penelitian adalah signifikan atau model persamaan regresi memenuhi kriteria dan ada pengaruh antara variabel pendapatan (X) terhadap variabel minat (Y).

Tabel 4.14
Koefisien Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26.511	1.653		16.036	.000
	Pendapatan	.222	.091	.302	2.451	.017

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: Data primer diolah, 2022.

Hasil perhitungan koefisien regresi sederhana di atas, diketahui nilai konstanta (a) sebesar 26,511 sedangkan nilai pada variabel pendapatan sebesar 0,222. Menyatakan bahwa penambahan 1% nilai variabel pendapatan, maka nilai variabel minat bertambah sebesar 0,222. Koefisien regresi tersebut bernilai

positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif, seperti diketahui nilai T hitung sebesar 2,451 dan nilai T tabel sebesar 1,999 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pendapatan (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat (Y).

e. Uji Hipotesis

Tabel 4.15
Hasil Uji Hipotesis

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26.511	1.653		16.036	.000
	Pendapatan	.222	.091	.302	2.451	.017

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: Data primer diolah, 2022.

Hasil pengujian dengan SPSS pada variabel pendapatan (X) diperoleh nilai T hitung = 2,451 > 1,999 T tabel, dan nilai signifikan 0,017 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

f. Uji koefisien determinasi (R^2)

Bertujuan untuk mengetahui berapa persen pengaruh variabel pendapatan terhadap variabel minat dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.16

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.788 ^a	.583	.526	1.90457

a. Predictors: (Constant), pendapatan

Sumber: Data primer diolah, 2022.

Nilai *R Square* yaitu sebesar 0,583 yang menunjukkan bahwa 58,3% variabel minat dapat dijelaskan oleh seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel pendapatan. Sedangkan 41,7% di jelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

E. Pembahasan Penelitian

Tingkat pendapatan merupakan salah satu kriteria maju tidaknya suatu daerah. Bila pendapatan suatu daerah relatif rendah, dapat dikatakan bahwa kemajuan dan kesejahteraan tersebut akan rendah pula. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, tingkat pendapatan masyarakat di lokasi penelitian tergolong menengah, dibuktikan dengan pendapatan masyarakat dan informasi yang diperoleh langsung oleh peneliti dari masyarakatnya itu sendiri (responden) melalui pengisian kuesioner. Pendapatan tersebut berasal dari berbagai profesi dan pekerjaan yang dilakukan oleh masyarakatnya, dengan mayoritas masyarakat memiliki mata pencaharian sebagai seorang Petani, PNS, ABRI, Wiraswasta.⁸

Minat ialah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi minat itu terjadi dalam hal ini adalah minat mengeluarkan zakat mal, diantaranya faktor lingkungan, ekonomi, dan diri sendiri. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, minat mengeluarkan zakat masyarakat di Kelurahan Lasoani cenderung tinggi, karena masyarakat sadar bahwasannya mengeluarkan sebagian harta merupakan suatu kewajiban yang diberikan kepada yang kurang mampu.

⁸Nafarin, *Penganggaran Perekonomian*. (Jakarta: Edisi Ketiga, Salemba Empat, 2006),

Dari hasil uji validitas, dari 6 item pernyataan untuk variabel pendapatan masyarakat (X) yang dibagikan kepada 62 responden, maka dinyatakan seluruh item pernyataan begitu pula untuk variabel minat masyarakat dalam membayar zakat mal (Y) yang dibagikan kepada 62 responden dengan 7 pernyataan juga dinyatakan valid. Berdasarkan hasil uji reabilitas untuk seluruh variabel maka dinyatakan reliable sempurna karena nilai *Cronbach Alpha* berada di atas 0,6.

Dari hasil analisis persamaan regresi linear sederhana yaitu $Y = a + b \cdot x$ maka diperoleh $Y = 26,511 + 0,583x$ yang kemudian diuji untuk melihat apakah memang valid untuk memprediksi variabel terikatnya. Artinya apakah tingkat pendapatan masyarakat berpengaruh terhadap minat membayar zakat mal, sehingga persamaan regresi dijelaskan bahwa nilai konstanta (α) adalah sebesar 26,511 hal ini menunjukkan bahwa jika semua variabel independen (X) bernilai 0 (nol) maka variabel dependen (Y) bernilai positif yaitu 26,511. Dari koefisien regresi sebesar 0,583 yang bertanda positif maka dapat dinyatakan bahwa setiap penambahan sebesar 1 poin untuk variabel independen (X) yaitu pendapatan masyarakat akan meningkatkan nilai variabel dependen (Y) yaitu minat masyarakat dalam membayar zakat mal sebesar 0,583 poin.

Dari persamaan di atas terlihat bahwa koefisien b bernilai positif, maka hal ini menunjukkan bahwa Y searah dengan perubahan X. Jadi nilai Y akan meningkat jika X meningkat, begitupun sebaliknya jika Y menurun maka nilai X juga akan menurun. Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat pendapatan masyarakat berbanding lurus dengan minat membayar zakat mal.

Pada koefisien determinasi variabel pendapatan masyarakat di kelurahan lasoani memiliki pengaruh terhadap kepatuhan membayar zakat mal sebesar 58,3% sedangkan sisanya 41,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

Hipotesis Ha berbunyi: “Diduga bahwa pengaruh pendapatan masyarakat Kelurahan Lasoani berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat mal” diterima. Jika pendapatan masyarakat tinggi maka akan mendorong minat masyarakat untuk membayar zakat mal, sehingga dapat dikatakan Ha diterima dan Ho di tolak, ini berarti variabel pendapatan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yaitu, masyarakat mempertimbangkan besar kecilnya penghasilan yang mereka terima sebagai acuan untuk membayar atau tidak membayar zakat melalui Lembaga Amil Zakat. Hal ini bisa saja disebabkan masih banyaknya masyarakat yang lebih memilih untuk membayar zakat tidak melalui Lembaga Amil Zakat karena faktor proporsi zakat yang harus mereka tanggung.⁹

⁹ Dodik Siswantoro, *Analisis Faktor Pendapatan, Kepercayaan, dan Religiusitas Dalam mempengaruhi minat muzakki Untuk Membayar Zakat Penghasilan Melalui Lembaga Amil Zakat*, (Jurnal Simposium Nasional Akuntansi, 2016), 20.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dibahas pada bab sebelumnya serta hasil analisis dengan menggunakan SPSS, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pendapatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat mal di kelurahan lasoani. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat hasil hipotesis menunjukkan nilai sebesar 2,451 dengan nilai probabilitas (sig) sebesar $0,017 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pendapatan masyarakat berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat mal.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, selanjutnya diusulkan saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi penelitian selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan dokumentasi bagi pihak yang membutuhkan sebagai bahan acuan sebuah penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan minat membayar zakat, meskipun penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan tentunya masih banyak kekurangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ba'iy Abdul Al-hamid Mahmud, *Ekonomi zakat, sebuah kajian moneter dan keuangan syariah*, Ed. I, Cet. I, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.
- Albab Husnul, *Sucikan Hatimu Dengan Zakat Dan Sedekah*, Surabaya: Riyan Jaya 2019.
- Al-Qur'an Terjemah Dan Tajwid Warna Al-Hasib* Cet. II Jakarta: Samad, n.d.
- Denny S. Oetomo, Sugiharto, Dergibson Siagian, Lasmono Tri Sunaryanto, *Teknik Sampling*, Cet. II, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 20003).
- Ghozali Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* Cet.III;Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro,2006.
- Al-Haritsi Jaribah Bin Ahmad, *Fikih Ekonomi Umar Bin Al-Khathab*Cet I, Jakarta: Khalifa Pustaka Al- Khautsar Group 2006.
- Hafidhuddin Didin, *Islam Aplikatif*, Cet II, Jakarta: Gema Insani, 2003.
- *Zakat DalamPerekonomian Modern*, Cet. V, Jakarta: Gema Insani, 2007.
- Hafinuddin Didin dan Rahmat Pramulya, *Kaya Karena Berzakat*, Cet. I; Jakarta: Raih Asa Sukses, 2008.
- Hasan Iqbal, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Cet. II, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014.
- Hasan M. Ali, *Zakat dan Infak: Salah Satu Solusi Mengatasi Problema Sosial di Indonesia*, Cet. III, Jakarta: Kencana, 2015.
- Hasan M. Ali, *Zakat Dan Infak: Salah Satu Solusi Mengatasi Problema Sosial Di Indonesia*, Ed. I, Cet. I, Jakarta: Kencana, 2008.

- Iskandar dan Yuhansyah, *Pengaruh Motivasi dan Ketidakamanan Kerja Terhadap Penilaian Kerja Yang Berdampak Pada Kepuasan Kerja*, Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2018.
- A. Karim Adiwarmanto, *Ekonomi Mikro Islam* Ed. V, Cet. VIII, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.
- Kementrian Agama R.I, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, Bandung: CV. Media Fitrah Rabbani, 2012.
- Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Edisi Penyempurna, Jakarta: Ummul Qura, 2017.
- Kementrian Agama RI, *Pengembangan usaha Bagi Mustahik* Jakarta: Kementrian Agama RI Dirjen Bimas Islam 2015.
- Larasati Sheila Aulia Eka, "Pengaruh Kepercayaan, Religiusitas Dan Pendapatan Terhadap Rendahnya Minat Masyarakat Muslim Berzakat Melalui Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Labuhanbatu Selatan (Studi Kasus Masyarakat Desa Sisumut)" Skripsi (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2017).
- Mahfud Rois, *Al-Islam: Pendidikan Agama Islam* Cet. I, Jakarta: Erlangga, 2011.
- Mappiare Andi, *Psikologi Remaja*, Surabaya: Usaha Nasional, 1982.
- Mardiyaturrohman Binti, "Pengaruh Pemahaman Zakat, Pendapatan, Religiusitas, Kepercayaan, dan lingkungan sosial muzakki Terhadap Minat Membayar Zakat" (Skripsi).
- Martono Nanang, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, edisi revisi II Cet V; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016.

- Mufraini Arief, *Akuntansi dan manajemen zakat, mengomunikasikan kesadaran dan membangun jaringan*, Cet. I, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006).
- Nasrudin Razak, *Dienul Islam*, Cet. II, Bandung: Al-ma'arif 1973.
- Nasution Edwin, dkk, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, Cet. I, Jakarta: kencana, 2006.
- Nasution Mustafa Edwin dkk, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam Ed. I*, Cet. III, Jakarta: Kencana, 2006.
- Qardhawi Yusuf, *Hukum Zakat*, Cet. IV, Jakarta: PustakaLinteraAntar Nusa, 1993.
- Qardhawi Yusuf, *Hukum Zakat: Studi Komparatif Mengenai Status Dan Filsafat Zakat Berdasarkan Qur'an Dan Hadist* Cet. I, Bogor: Universal Law Publishing.
- Qardhawi Yusuf, *Kiat Islam Mengentaskan Kemiskinan*, Cet. I, Jakarta: Gema Insani Press, 1995.
- Rahardja Prathama, *Teori Ekonomi Mikro: Suatu Pengantar*, Edisi IV, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2010.
- al-Syaikh Ibrahim, *Zakat Menyempurnakan Puasa Membersihkan Harta*, Bandung: PT. Marja, 2004.
- Ash-Shiddieqy Teungku Muhammad, *Pedoman Zakat* Jakarta: Pustaka Rizki Putra, 2006.
- Sarjono Haryadi, *SPSS vs Lisrel Sebuah Aplikasi Pengantar Untuk Riset*, Cet. II; Jakarta: Selemba Empat, 2011.
- Shaleh Abdul Rahman dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi: Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam* Cet. I, Jakarta: Kencana, 2005.

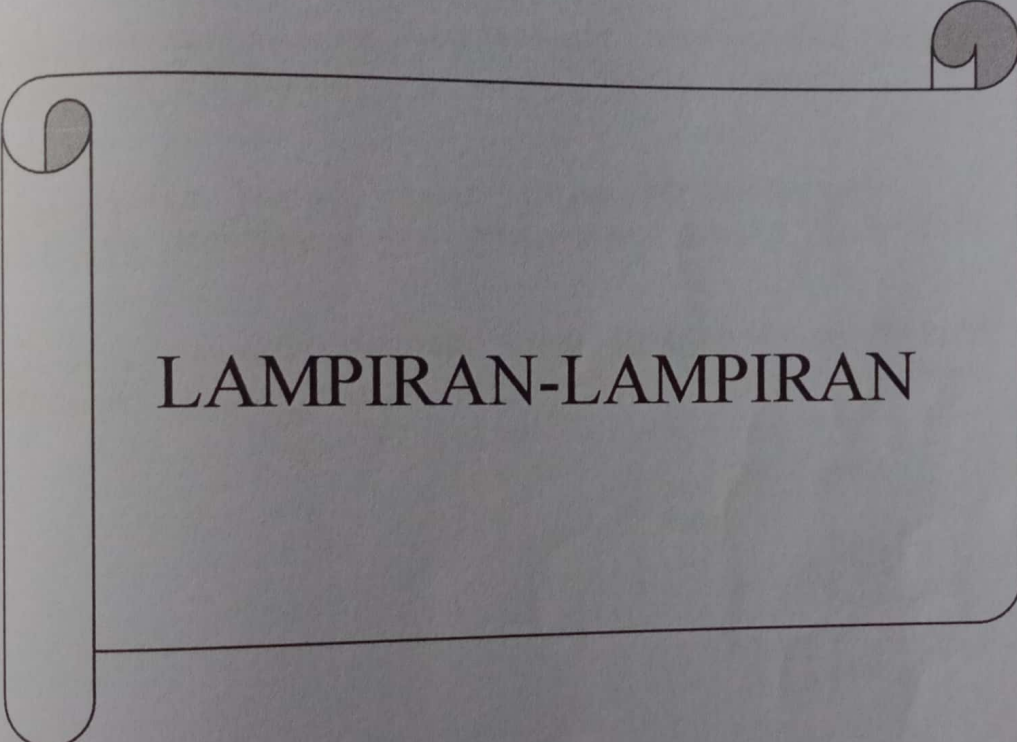
- Siregar Sofyan, *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, Cet.II; Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2013.
- Siswanto Dodik, *Analisis Faktor Pendapatan, Kepercayaan, dan Religiusitas Dalam mempengaruhi minat muzakki Untuk Membayar Zakat Penghasilan Melalui Lembaga Amil Zakat*, (Jurnal Simposium Nasional Akuntansi, 2016).
- Soemitra Andri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Ed. I, Cet. II, Jakarta: Kencana, 2009.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet.XXVIII; Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Cet. VI; Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suharsaputra Uhar, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Tindakan* Cet. II; Bandung: PT. Rafika Aditama, 2014.
- Sukirno Sadono, *Mikro Ekonomi: Teori pengantar* Ed. III, Cet. XXXI Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016.
- Sukirno Sador, *Pengantar Mikro Ekonomi*, Cet. I Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 1995.
- Sunan Abu Daud/Abu Daud Sulaiman bin Asya's Ashubuhastani Kitab: *Zakat/Juz/1/H. 473/ No. (1609)* Penerbit Darul Kutub Ilmiah/Bairut-Libonan 1996 M.
- Suryabrata, Sumardi *Metode Penelitian*, Cet.I; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010.
- Syahatah Husein, *Akuntansi Zakat*, Cet. VII, Jakarta: Pustaka Progresif, 2004.

Thomas Tan, *Teaching Is An Art: Maximize Your Teaching* Ed. I, Cet. I, Yogyakarta: Deepublish, 2017.

Una Sayuti, *Pedoman Penulisan Skripsi*, Jambi: Fakultas syariah IAIN STS Jambi dan Syariah Press, 2012.

WJS. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Cet. XVI, Jakarta: Balai Pustaka, 1982.

Az-Zuhaili Wahba, *fiqih Islam WaAdillatuhu "Puasa, Infak, Zakat Haji, Umroh"* EdisiLengkap, Jakarta: Gemalnsani, 2011.



LAMPIRAN-LAMPIRAN



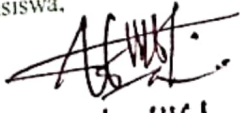
PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama	ATHIKA SUCI	NIM	183150007
TTL	KAMARORA, 10 JULI 2000	Jenis Kelamin	PEREMPUAN
Jurusan	PERBANKAN SYARIAH	Semester	VI
Alamat	Jln. VETERAN	HP	0822-9315-1046

Judul

- o Judul I
PENGARUH PENDAPATAN MASYARAKAT MAJLISULOHOR TERHADAP MINAT BERZAKAT (DI BAZNAS, DI MASJID, BAYAR SENDIRI).
- o Judul II
EFEKTIFITAS MODAL USAHA UNTUK PENGEMBANGAN EKONOMI MUSTAHIK PADA PEMBAYARAN ZAKAT DI BAZNAS.
- o Judul III
ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MENYEBABKAN MASYARAKAT KURANG MINAT UNTUK BERZAKAT DI LEMBAGA BAZNAS.

Palu, 27 APRIL 2021
 Mahasiswa,

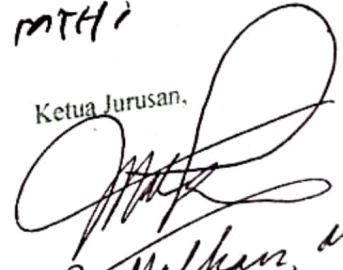

 ATHIKA SUCI
 NIM 183150007

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Pembimbing I : ~~Prof. Rusli M. G. S.~~
 Dr Siti Maslyudin d. d. MTHi

a.n. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik
 Dan Pengembangan Kelembagaan,


 Prof. H. Hurdin, S.Pd., S.Sos., M.Com., Ph.D
 NIP. 196903011999031005

Ketua Jurusan,

 Dr. Malkhan, M.Ag
 NIP. 196812311997031010

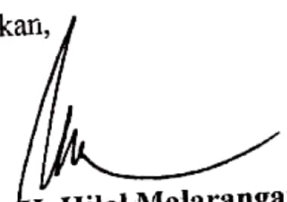
Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU TENTANG
PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALU TAHUN
AKADEMIK 2020/2021

- Pertama : 1. **Prof. Dr. Rusli, S.Ag., M.Soc.Sc.** (Pembimbing I)
2. **Dr. Sitti Musyahidah, M.Th.I.** (Pembimbing II)
- Kedua : Pembimbing I bertugas memberikan bimbingan berkaitan dengan substansi/isi skripsi.
Pembimbing II bertugas memberikan bimbingan berkaitan dengan metodologi penulisan skripsi.
- Ketiga : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya Keputusan ini, dibebankan pada anggaran DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2021.
- Keempat : Jangka waktu penyelesaian skripsi dimaksud selambat-lambatnya 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal ditetapkannya Keputusan ini.
- Kelima : Segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya, apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan Keputusan ini.

SALINAN : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 03 Juni 2021

Dekan,


Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I
NIP. 19650505 199903 1 002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Palu;
2. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu;
3. Dosen Pembimbing yang bersangkutan;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;



Nomor : 3263 /Un.24/F.V/PP.00.9/07/2022
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Palu, 21 Juli 2022

Kepada Yth.
Imam Masjid Al-Falah Kelurahan Lasoani
di -
Tempat

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa (i) yang tersebut di bawah ini :

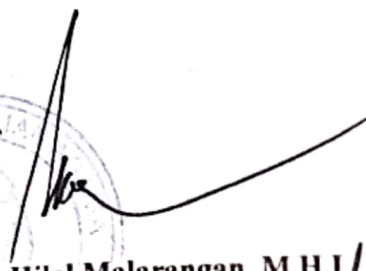
Nama : Athika Suci
NIM : 18.3.15.0007
TTL : Kamarora, 10 Juli 2000
Semester : VIII (Delapan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Alamat : Laosani

Untuk melakukan Penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul: **"PENGARUH PENDAPATAN MASYARAKAT KELURAHAN LASOANI TERHADAP MINAT MEMBAYAR ZAKAT FITRAH DI MASJID AL-FALAH KECAMATAN MANTIKULORE"**

Untuk maksud tersebut diharapkan kiranya kepada yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melakukan Penelitian di Kelurahan Lasoani Kecamatan Mantikulore

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam.

Dekan,

Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I.
NIP. 19650505 199903 1 002

MASJID AL-FALAQ

Kel. Lasoani Kec. Mantikulore Kota Palu

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini imam masjid raodhatul jannah kecamatan mantikulore kota palu menerangkan bahwa:

Nama : Athika Suci
NIM : 183150007
Jurusan/Fakultas : Perbankan Syariah/Ekonomi Bisnis Islam
Universitas : Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

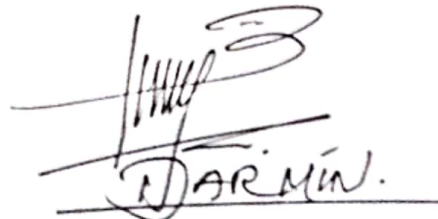
Telah mengadakan penelitian pada :

Hari/Tanggal : Jumat, 22 Juli 2022
Tempat : Kawasan Masjid Al-Falaq
Judul : "Pengaruh Pendapatan Masyarakat Kelurahan Lasoani Terhadap Minat Berzakat Fitrah Di Masjid Al-Falaq Kecamatan Mantikulore"

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palu, 22 Juli 2022

Imam Masjid Al-Falaq


DARMIN.

LAMPIRAN I
KUISIONER PENELITIAN

Kepada Yth:

Bapak/Ibu/Saudara/i

Di tempat

Bersama ini saya,

Nama : Athika Suci
Nim : 18.3.15.0007
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Memohon kesediaan Saudara/i untuk bersedia mengisi kuisisioner yang terkait dengan penyusunan skripsi saya dengan judul :**PENGARUH PENDAPATAN MASYARAKAT TERHADAP MINAT MEMBAYAR ZAKAT MAAL DI KELURAHAN LASOANI.**

Penelitian ini dilakukan untuk memenuhi kepentingan dalam penyusunan proposal saya sehingga diharapkan kepada para saudara/i untuk dapat mengisi kuisisioner yang saya buat dengan kenyataan dan sebenar-benarnya.

Atas kesediaan saudara/i dalam menjawab kuisisioner ini, saya ucapkan terima kasih.

Palu, 2022

Athika Suci
Nim. 183150007

Kami mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk dapat mengisi daftar pernyataan dibawah ini dengan cara memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia pada tempat yang menurut anda benar:

DATA RESPONDEN

Nama :
Jenis Kelamin :
Usia :
Alamat :
Profesi/Pekerjaan :
Pendapatan perbulan :
Jumlah beban keluarga yang ditanggung :

PETUNJUK PENGISIAN KUISIONER

Pilihlah salah satu tanggapan yang dianggap paling sesuai dengan kriteria-kriteria yang dimiliki oleh masyarakat kelurahan lasoani, dengan menggunakan petunjuk berikut ini untuk menjawab pertanyaan tersebut kriteria penilaian adalah sebagai berikut:

- SS - Bila Bapak/Ibu *sangat setuju* dengan pernyataan tersebut.
- S - Bila Bapak/Ibu *setuju* dengan pernyataan tersebut.
- KS - Bila Bapak/Ibu *kurang setuju* dengan pernyataan tersebut.
- TS - Bila Bapak/Ibu *tidak setuju* dengan pernyataan tersebut.
- STS - Bila Bapak/Ibu *sangat tidak setuju* dengan pernyataan tersebut.

Kami berharap Bapak/Ibu menjawab semua pernyataan yang ada, Terima kasih atas perhatiannya.

ITEM PERNYATAAN MASING-MASING VARIABEL

A. Variabel Pendapatan (X)

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya akan membayar zakat jika yakin pendapatannya cukup untuk mengeluarkan zakat.					
2.	Saya akan membayar zakat jika taraf hidup saya sudah meningkat.					
3.	Saya tidak membayar zakat karena taraf hidup saya tidak mencukupi.					
4.	Saya membayar zakat karena pendapatan saya sudah mencapai nishab.					
5.	Saya tidak membayar zakat walaupun pendapatan saya sudah mencapai nishab.					
6.	Saya tidak membayar zakat karena tidak mengetahui pendapatan yang diperoleh telah mencapai nishab atau belum.					

B. Variabel Minat (Y)

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya membayar zakat karena adanya dorongan dari orang lain.					
2.	Saya membayar zakat karena disekitar saya ada yang berhak menerima zakat.					
3.	Saya membayar zakat sebagai wujud syukur kepada Allah <i>Subhanahu Wata'ala</i> .					

4.	Keinginan untuk menyucikan harta melalui zakat.					
5.	Sebagai penyempurna iman seorang muslim maka menunaikan zakat.					
6.	Upaya untuk membangun hubungan silaturahmi yang baik terhadap asnaf.					
7.	Saya membayar zakat mal selalu tepat waktu.					

DATA TABULASI RESPONDEN VARIABEL PENDAPATAN (X)

No. Resp	PernyataanPendapatan (X)						Total Skor
	1	2	3	4	5	6	
1	1	3	5	4	5	4	22
2	1	2	2	4	3	1	13
3	3	4	3	4	3	4	21
4	2	2	3	4	3	3	17
5	1	4	4	2	4	4	19
6	3	3	3	4	3	3	19
7	3	3	4	3	4	4	21
8	1	1	3	4	3	3	15
9	2	1	3	5	3	3	17
10	2	2	3	4	3	3	17
11	2	2	3	4	3	3	17
12	2	2	2	4	2	2	14
13	2	2	3	4	3	3	17
14	2	2	3	4	3	3	17
15	1	1	3	4	3	2	14
16	2	2	3	4	3	3	17
17	2	2	3	4	3	2	15
18	1	1	4	4	3	3	17
19	2	2	3	4	3	4	18
20	2	2	3	4	4	3	17
21	1	1	4	4	4	3	16
22	1	1	4	4	3	3	18
23	2	2	4	4	2	2	14
24	2	2	2	4	2	2	14
25	2	2	2	4	3	3	15
26	1	1	3	4			

25	2	2	3	4	3	3	17
26	1	1	4	4	4	4	18
27	1	1	3	4	3	3	15
28	4	4	4	2	4	4	22
29	4	4	4	2	4	4	22
30	3	3	3	3	5	3	20
31	5	5	4	3	5	5	27
32	3	3	3	3	4	3	19
33	5	5	4	3	5	4	26
34	2	3	4	4	5	5	23
35	1	1	4	4	4	4	18
36	1	1	3	4	3	3	15
37	2	2	3	4	3	3	17
38	1	1	4	4	3	3	16
39	2	1	3	4	3	3	16
40	2	2	3	4	4	3	18
41	2	2	4	4	4	4	20
42	1	1	3	4	3	3	15
43	1	1	4	4	4	3	17
44	2	2	4	4	3	2	17
45	2	2	4	4	4	3	17
46	1	1	4	4	3	3	15
47	1	1	3	4	3	3	15
48	2	2	2	3	3	3	15
49	1	3	2	5	2	2	15
50	1	3	2	5	3	1	18
51	1	3	5	5	2	2	16
52	3	3	2	4	2	2	16
53	3	3	2	4	2	2	13
54	1	2	2	4	2	2	13

52	4	3	3	4	3	4	21
53	3	3	3	4	4	4	21
54	3	5	5	1	5	5	24
55	2	4	4	4	4	4	22
56	2	3	2	5	5	4	21
57	2	3	4	5	5	4	23
58	1	2	2	4	3	1	13
59	3	5	3	4	4	3	22
60	1	1	1	5	3	3	14
61	1	3	5	4	5	4	22
62	3	3	2	4	2	2	16

DATA TABULASI RESPONDEN VARIABEL MINAT (Y)

No. Resp	PernyataanMinat (Y)							Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	
1	5	5	5	5	5	4	5	34
2	5	5	5	5	5	4	4	33
3	4	5	5	4	4	4	3	29
4	4	5	5	4	5	5	3	31
5	4	5	5	5	5	5	4	33
6	4	5	5	5	5	5	4	26
7	3	3	4	4	4	4	4	27
8	4	3	4	4	4	4	4	30
9	2	5	4	5	5	5	4	32
10	3	5	5	5	5	5	4	30
11	3	5	4	5	5	5	3	28
12	3	5	4	4	4	4	4	32
13	3	5	5	5	5	5	4	32

13	4	5	5	4	5	5	3	31
14	3	5	4	4	4	5	4	29
15	2	5	4	4	4	4	4	27
16	4	5	4	5	5	5	4	32
17	4	4	4	5	5	5	5	32
18	4	4	4	5	5	5	3	30
19	3	5	4	5	5	5	3	30
20	3	4	4	4	4	4	3	26
21	3	4	4	5	5	5	3	29
22	3	4	4	5	5	5	3	29
23	2	4	4	4	4	4	4	26
24	4	5	5	5	5	5	3	32
25	3	4	5	4	4	4	4	28
26	4	5	4	5	5	5	5	33
27	3	5	5	4	5	4	3	29
28	4	4	4	4	4	4	4	28
29	4	4	4	4	4	4	5	29
30	4	4	4	4	4	4	5	28
31	3	4	4	4	4	4	5	28
32	3	4	4	4	4	4	5	28
33	5	5	5	4	5	5	5	34
34	5	5	5	5	5	4	4	33
35	5	5	5	5	5	5	4	33
36	5	5	5	4	5	5	4	33
37	5	5	5	5	5	4	3	32
38	5	5	5	5	5	5	4	31
39	3	4	5	5	5	5	5	32
40	3	4	5	5	5	5	5	31
41	3	4	4	5	5	5	5	31
42	3	4	4	5	5	4	4	30
43	3	4	5	5	5	4	4	28
44	3	4	5	4	4	4	4	28
45	3	4	5	4	4	4	4	28

40	3	4	5	4	4	4	5	29
41	3	4	5	5	5	5	4	31
42	4	5	5	5	5	5	4	33
43	1	5	5	5	5	5	5	31
44	1	5	5	4	4	4	5	28
45	3	5	5	5	5	5	3	31
46	2	5	4	5	5	5	4	30
47	3	5	5	5	5	5	5	33
48	2	5	4	5	4	4	4	28
49	5	5	5	5	5	5	4	34
50	1	5	5	4	4	4	4	27
51	1	5	5	5	4	4	5	29
52	4	5	5	4	5	5	5	33
53	4	5	5	4	5	4	5	32
54	5	5	5	5	5	5	4	34
55	4	5	5	5	5	5	5	34
56	4	5	5	5	5	5	5	33
57	4	5	4	5	5	5	5	33
58	4	5	4	4	4	4	4	28
59	2	5	5	4	4	4	4	26
60	4	2	4	3	5	4	4	31
61	2	5	5	5	5	4	5	34
62	5	5	5	5	5	5	4	32
62	5	4	4	5	5	5	4	32

1. Hasil uji validitas variabel pendapatan (X)

		Correlations						
		X01	X02	X03	X04	X05	X06	TOTAL
X01	Pearson Correlation	1	.735**	.046	-.473**	.277*	.416**	.678**
	Sig. (2-tailed)		.000	.720	.000	.030	.001	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62
X02	Pearson Correlation	.735**	1	.228	-.492**	.452**	.416**	.782**
	Sig. (2-tailed)	.000		.074	.000	.000	.001	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62
X03	Pearson Correlation	.046	.228	1	-.332**	.615**	.484**	.590**
	Sig. (2-tailed)	.720	.074		.008	.000	.000	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62
X04	Pearson Correlation	-.473**	-.492**	-.332**	1	-.345**	-.402**	-.397**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.008		.006	.001	.001
	N	62	62	62	62	62	62	62
X05	Pearson Correlation	.277*	.452**	.615**	-.345**	1	.712**	.803**
	Sig. (2-tailed)	.030	.000	.000	.006		.000	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62
X06	Pearson Correlation	.416**	.416**	.484**	-.402**	.712**	1	.789**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.000	.001	.000		.000
	N	62	62	62	62	62	62	62
TOTAL	Pearson Correlation	.678**	.782**	.590**	-.397**	.803**	.789**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	.000	
	N	62	62	62	62	62	62	62

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Hasil uji reabilitas variabel pendapatan (X)

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.699	6

3. Hasil uji validitas variabel minat (Y)

		Correlations							
		Y01	Y02	Y03	Y04	Y05	Y06	Y07	TOTAL
Y01	Pearson Correlation	1	-.008	.092	.087	.431**	.175	.431**	.625**
	Sig. (2-tailed)		.953	.475	.502	.000	.174	.000	.000

	N	62	62	62	62	62	62	62	62
Y02	Pearson Correlation	-.008	1	.388**	.364**	.239	.241	.239	.509**
	Sig. (2-tailed)	.953		.002	.004	.061	.059	.061	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62
Y03	Pearson Correlation	.092	.388**	1	.068	.215	-.049	.215	.396**
	Sig. (2-tailed)	.475	.002		.598	.093	.707	.093	.001
	N	62	62	62	62	62	62	62	62
Y04	Pearson Correlation	.087	.364**	.068	1	.602**	.510**	.602**	.639**
	Sig. (2-tailed)	.502	.004	.598		.000	.000	.000	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62
Y05	Pearson Correlation	.431**	.239	.215	.602**	1	.662**	1.000**	.866**
	Sig. (2-tailed)	.000	.061	.093	.000		.000	.000	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62
Y06	Pearson Correlation	.175	.241	-.049	.510**	.662**	1	.662**	.640**
	Sig. (2-tailed)	.174	.059	.707	.000	.000		.000	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62
Y07	Pearson Correlation	.431**	.239	.215	.602**	1.000**	.662**	1	.866**
	Sig. (2-tailed)	.000	.061	.093	.000	.000	.000		.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62
TOTAL	Pearson Correlation	.625**	.509**	.396**	.639**	.866**	.640**	.866**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	
	N	62	62	62	62	62	62	62	62

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

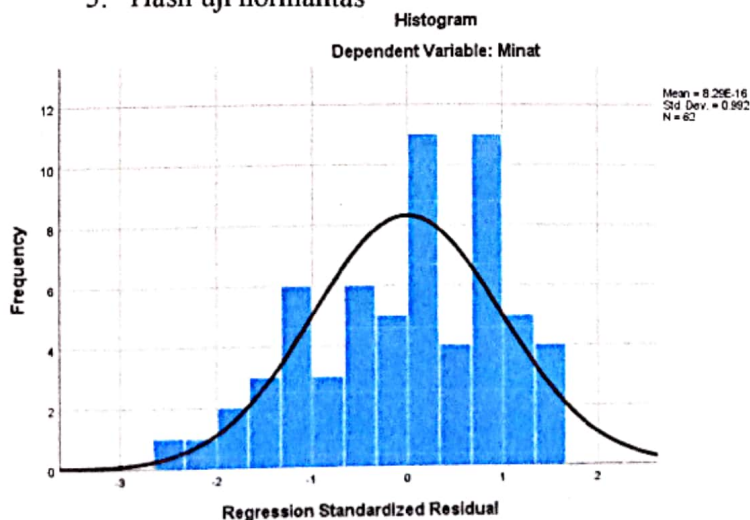
4. Hasil uji reabilitas variabel minat (Y)

Reliability Statistics

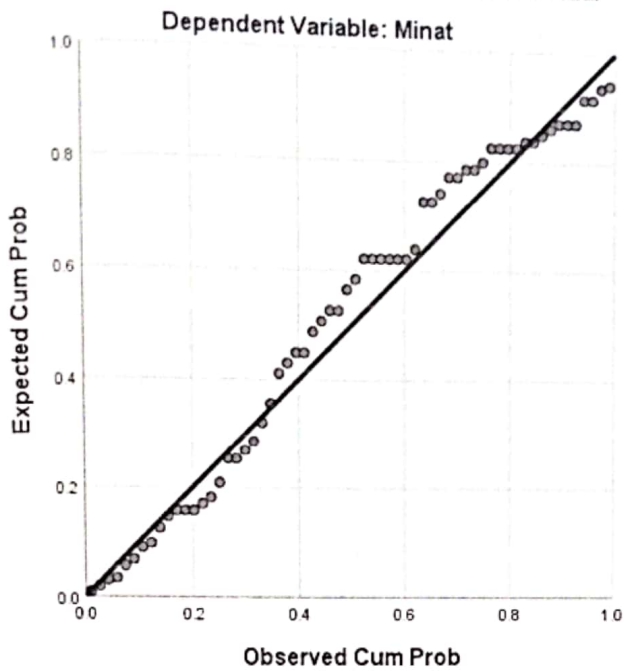
Cronbach's

Alpha	N of Items
.706	7

5. Hasil uji normalitas



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		62
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.26903869
Most Extreme Differences	Absolute	.107
	Positive	.061
	Negative	-.107
Test Statistic		.107
Asymp. Sig. (2-tailed)		.075 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

6. Hasil uji linearitas

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat * Pendapatan	Between Groups	69.686	13	5.360	.933	.528
	Linearity	31.439	1	31.439	5.471	.024
	Deviation from Linearity	38.246	12	3.187	.555	.867

Within Groups	275.814	48	5.746
Total	345.500	61	

7. Hasil uji heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	2.172	.978		2.220	.030
	Pendapatan	.001	.054	.003	.026	.979

a. Dependent Variable: ABS_RES

8. Uji regresi linear sederhana

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	F	Sig.
1	Regression	31.439	1	6.006	.017 ^b
	Residual	314.061	60		
	Total	345.500	61		

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Pendapatan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	26.511	1.653		16.036	.000
	Pendapatan	.222	.091	.302	2.451	.017

a. Dependent Variable: Minat

9. Hasil uji hipotesis

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	26.511	1.653		16.036	.000
	Pendapatan	.222	.091	.302	2.451	.017

10. Hasil uji koefisien determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.788 ^a	.583	.526	1.90457

a. Predictors: (Constant), pendapatan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS PRIBADI

Nama : Athika Suci
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Kamarora, 10 Juli 2000
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat Asli : Desa Tongoa, Kec. Palolo, Kab. Sigi
Alamat Domisili : Jl. Padat Karya, Kel. Lasoani, Kec. Mantikulore
No Hp : 082293151846
E-mail : athikasuci10@gmail.co



PENDIDIKAN FORMAL

2007 – 2013 : SD Inpres 1 Tongoa.
2013 – 2016 : SMP Negeri 2 Palolo.
2016 – 2018 : SMA Negeri 3 Palu.
2018 – 2022 : Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.

PENGALAMAN KERJA

1. Kuliah Kerja Profesi di bank BTN KC Palu bagian DBM sporting deputy service manager BCRU (penagihan KPR) tahun 2021.
2. Sekretaris Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Datokarama Palu tahun 2021.

LATAR BELAKANG KELUARGA

Ayah : Budi Kardiman.
Tempat, Tanggal Lahir : Semarang, 01 Desember 1976.
Pekerjaan Ayah : Wirausaha.
Ibu : Syahriwati Moh. Djahri.

Tempat, Tanggal Lahir : Soni, 14 April 1978.
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga.
Alamat : Desa Tongoa, Kec. Palolo, Kab. Sigi
Anak : Pertama dari 2 Bersaudara.

DOKUMENTASI PENGISIAN ANGKET SEKALIGUS

WAWANCARA

